



# KEADAAN KETENAGAKERJAAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2020





**KEADAAN  
KETENAGAKERJAAN  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA  
2020**

# KEADAAN KETENAGAKERJAAN PROVINSI SULAWESI TENGGARA 2020

---

**ISSN** : 2614-0640  
**No. Publikasi** : 74000.2115  
**Katalog** : 2301023.74

**Ukuran Buku** : 25,0 cm x 17,6 cm  
**Jumlah Halaman** : xii + 86 halaman

**Naskah:**  
BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

**Penyunting:**  
BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

**Gambar Kover:**  
BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

**Ilustrasi Kover:**  
Ilustrasi Tenaga Kerja

**Sumber Ilustrasi:**  
[www.freepik.com](http://www.freepik.com)

**Diterbitkan oleh:**  
©BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

**Dicetak oleh:**  
UD. Rezky Bersama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

# Kata Pengantar

---

Publikasi Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Tenggara 2020 merupakan kelanjutan dari terbitan tahun sebelumnya oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tenggara. Data yang digunakan adalah data hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus tahun 2020.

Publikasi ini menyajikan informasi dalam bentuk tabel dan ulasan singkat, dengan maksud agar dapat memberikan gambaran tentang keadaan ketenagakerjaan di Provinsi Sulawesi Tenggara selama tahun 2020. Sebagai data pembanding dan untuk melihat perkembangan ketenagakerjaan, disajikan pula data hasil Sakernas tahun sebelumnya.

Semoga publikasi ini dapat memberikan informasi bagi para pengguna data khususnya di bidang ketenagakerjaan.



Kendari, April 2021  
Kepala BPS Provinsi Sulawesi Tenggara

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Agnes Widiastuti'.

**Agnes Widiastuti, S.Si., M.E.**



# Daftar Isi

---

Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel .....	vii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran.....	xi
<b>1. Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
<b>2. Metodologi.....</b>	<b>5</b>
2.1. Ruang Lingkup.....	7
2.2. Pemilihan Sampel.....	7
2.3. Tata Cara Pengumpulan Data.....	8
2.4. Jadwal Kegiatan.....	8
<b>3. Konsep dan Definisi.....</b>	<b>9</b>
<b>4. Ulasan Singkat .....</b>	<b>17</b>
4.1. Penduduk Usia Kerja.....	19
4.2. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja .....	19
4.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK).....	22
4.4. Penduduk yang Bekerja.....	27
4.4.1. Penduduk yang Bekerja Menurut Kelompok Umur .....	27
4.4.2. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Perkawinan .....	29
4.4.3. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama .....	29
4.4.4. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama.....	32
4.4.5. Penduduk yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja .....	34
4.4.6. Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan.....	35
4.4.7. Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama .....	37
4.4.8. Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai.....	38
4.4.9. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten/Kota .....	40
<b>5. Dampak Covid-19 .....</b>	<b>43</b>
5.1. Dampak Covid-19 terhadap Penduduk Usia Kerja.....	45
5.2. Dampak Covid-19 Menurut Kelompok Umur.....	46
5.3. Dampak Covid-19 Menurut Jenis Kelamin .....	47
5.4. Dampak Covid-19 Menurut Klasifikasi Tempat Tinggal .....	48

---

Lampiran .....	51
Lampiran Kuesioner Sakernas 2020.....	73

<https://sultra.bps.go.id>

# Daftar Tabel

---

## Metodologi

Tabel 2.1. Jumlah Blok Sensus Terpilih dan Rumah Tangga Terpilih di Provinsi Sulawesi Tenggara pada Sakernas Agustus 2020.....	7
Tabel 2.2. Jadwal Pelaksanaan Sakernas Agustus 2020 di Provinsi Sulawesi Tenggara .....	8

## Ulasan Singkat

Tabel 4.1. Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara Tahun 2018 - 2020.....	19
Tabel 4.2. Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama, Jenis Kelamin, dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020 .....	21
Tabel 4.3. Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Status Perkawinan di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020 .....	22
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja, dan TPAK di Sulawesi Tenggara Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2020 .....	22
Tabel 4.5. Jumlah Angkatan Kerja, Pengangguran, dan TPT di Sulawesi Tenggara Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2020 .....	24
Tabel 4.6. Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan TKK di Sulawesi Tenggara Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2020 .....	26
Tabel 4.7. Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020.....	35
Tabel 4.8. Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2019 dan Agustus 2020 (Rupiah).....	39
Tabel 4.9. Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2019 dan Agustus 2020 (Rupiah).....	40
Tabel 4.10. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, Agustus 2019 dan Agustus 2020 .....	41





# Daftar Gambar

---

## Ulasan Singkat

Gambar 1.	Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Sulawesi Tenggara Menurut Klasifikasi Daerah, Agustus 2020.....	20
Gambar 2.	Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2020 .....	20
Gambar 3.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020 .....	23
Gambar 4.	TPT Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020.....	25
Gambar 5.	TPT Menurut Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2018-2020 .....	26
Gambar 6.	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020 .....	27
Gambar 7.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020 .....	28
Gambar 8.	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020 .....	28
Gambar 9.	Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020 .....	29
Gambar 10.	Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020 .....	30
Gambar 11.	Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020.....	31
Gambar 12.	Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020 .....	32
Gambar 13.	Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020 .....	33
Gambar 14.	Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Sulawesi Tenggara, 2018 - 2020 .....	34
Gambar 15.	Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020.....	31

---

Gambar 16. Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020 .....	36
Gambar 17. Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi di Sulawesi Tenggara, 2018-2020 .....	37
Gambar 18. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020 .....	38

### **Dampak Covid-19**

Gambar 19. Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Terdampak Covid-19, Agustus 2020 .....	46
Gambar 20. Persentase Penduduk Usia Kerja yang Terdampak Covid-19 Menurut Kelompok Umur, Agustus 2020 .....	47
Gambar 21. Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Terdampak Covid-19 Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2020 .....	48
Gambar 22. Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Terdampak Covid-19 Menurut Klasifikasi Tempat Tinggal, Agustus 2020 .....	49

# Daftar Lampiran

<b>Lampiran 1.</b> .....	<b>51</b>
Tabel 1. Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2018-2020.....	53
Tabel 2. Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2020 .....	54
Tabel 3. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur, Agustus 2020 .....	55
Tabel 4. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2020 .....	56
Tabel 5. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2020.....	57
Tabel 6. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2020 .....	58
Tabel 7. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2020.....	59
Tabel 8. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2020 .....	60
Tabel 9. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, Agustus 2020.....	61
Tabel 10. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2020 .....	62
Tabel 11. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2020.....	63
Tabel 12. Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan, Agustus 2020 .....	64
Tabel 13. <i>RSE</i> Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan, Agustus 2020.....	67
Tabel 14. <i>RSE</i> Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2020 .....	68
Tabel 15. <i>RSE</i> Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2020.....	69
Tabel 16. <i>RSE</i> Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Pekerjaan Utama, Agustus 2020.....	70
Tabel 17. <i>RSE</i> Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Angkatan Kerja dan Kabupaten/Kota, Agustus 2020.....	71
Tabel 18. <i>RSE</i> Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pengangguran dan Kabupaten/Kota, Agustus 2020.....	72

<b>Lampiran 2.</b> ....	<b>73</b>
Kuesioner SAK20.AK.....	75
Kuesioner SAK20.QQ.....	83

<https://sultra.bps.go.id>



# PENDAHULUAN

<http://sultra.bps.go.id>



Salah satu program pemerintah yang tertuang dalam Nawacita diantaranya meningkatkan produktivitas rakyat dan mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik. Sejalan dengan program pemerintah pusat, agenda utama pembangunan Sulawesi Tenggara seperti tertuang dalam Program Sultra Emas meliputi Sultra Berbudaya dan Beriman, Sultra Cerdas, dan Sultra Produktif. Hal tersebut menunjukkan upaya pemerintah untuk meningkatkan produktivitas dan kemandirian penduduk.

Dalam konteks pembangunan Sulawesi Tenggara, visi kemandirian yang dimaksud adalah terciptanya kemampuan masyarakat Sulawesi Tenggara untuk memproduksi, mengolah dan menghasilkan produk dengan teknologi tinggi dalam rangka meningkatkan nilai tambah dengan berorientasi pada pasar regional, nasional, dan internasional.

Sebagai dasar perencanaan kebijakan terkait peningkatan produktivitas dan kemandirian penduduk, diperlukan data dan informasi mengenai keadaan kependudukan dan ketenagakerjaan yang berkesinambungan. Tren data ketenagakerjaan di masa lalu juga bermanfaat untuk estimasi/prediksi keadaan di masa sekarang dan yang akan datang. Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai lembaga penyedia data memiliki peran dalam mengumpulkan dan menyajikan data ketenagakerjaan.

Sumber data ketenagakerjaan di BPS berasal dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), dan Sensus Penduduk (SP). Di antara survei BPS, Sakernas merupakan survei yang dirancang khusus mengumpulkan data ketenagakerjaan secara berkesinambungan. Ketersediaan data ketenagakerjaan yang akurat dan *up to date* diperlukan sebagai acuan untuk penyusunan kebijakan pemerintah, serta evaluasi bagi program yang telah dilaksanakan.

Data yang dihasilkan dari Sakernas merupakan salah satu gambaran untuk mengukur kemandirian penduduk Sulawesi Tenggara, yang dapat dilihat dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) serta Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). Selain kedua data tersebut, data yang disajikan pada publikasi ini meliputi komposisi tenaga kerja/angkatan kerja yang dibedakan menurut daerah tempat tinggal, jenis kelamin, jenis kegiatan, lapangan usaha, serta status pekerjaan. Data tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan oleh pemerintah selaku perencana dan pemangku kebijakan, maupun oleh kalangan akademisi sebagai bahan penelitian.

Sakernas dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dalam rentang waktu tertentu yang sama antar wilayah, sehingga hasilnya bisa dibandingkan antar daerah sebagai acuan pembangunan baik di tingkat pusat maupun daerah.







# **METODOLOGI**

<http://sugengops.go.id>



## 2.1. Ruang Lingkup

Data dasar yang dipergunakan dalam menyusun publikasi Keadaan Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Tenggara 2020 adalah hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2020. Sakernas Agustus 2020 dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sulawesi Tenggara dengan ukuran sampel sebesar 6.355 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota baik di daerah perkotaan maupun di daerah perdesaan. Rumah tangga yang menjadi responden adalah rumah tangga biasa pada blok sensus biasa. Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus seperti kompleks militer dan rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya meskipun berada di dalam blok sensus biasa, tidak diperhitungkan dalam pemilihan sampel. Sejak Sakernas Februari 2019, Sakernas dilakukan secara panel rotasi rumah tangga sampai Sakernas Agustus 2021. Metode panel ini dilakukan untuk memotret perkembangan sampel Sakernas pada seri tiga tahun tersebut, sehingga parameter Sakernas lebih dapat dibandingkan antar waktu.

## 2.2. Pemilihan Sampel

Kerangka sampel yang digunakan pada Sakernas Agustus untuk periode pencacahan tahun 2020 menggunakan kerangka sampel Blok Sensus (BS) Sensus Penduduk 2010 (SP2010). Jumlah blok sensus terpilih dan rumah tangga terpilih di Provinsi Sulawesi Tenggara pada Sakernas Agustus 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1.** Jumlah blok sensus terpilih dan rumah tangga terpilih di Provinsi Sulawesi Tenggara pada Sakernas Agustus 2020

Kabupaten/Kota	Jumlah Blok Sensus Terpilih	Jumlah Rumah Tangga Terpilih
(1)	(2)	(3)
7401 Buton	17	181
7402 Muna	39	403
7403 Konawe	48	492
7404 Kolaka	52	541
7405 Konawe Selatan	52	549
7406 Bombana	44	454
7407 Wakatobi	44	451
7408 Kolaka Utara	44	465
7409 Buton Utara	40	404
7410 Konawe Utara	40	409
7411 Kolaka Timur	36	370
7412 Konawe Kepulauan	20	201
7413 Muna Barat	13	133
7414 Buton Tengah	18	187

Lanjutan Tabel 2.1

Kabupaten/Kota	Jumlah Blok Sensus Terpilih	Jumlah Rumah Tangga Terpilih
(1)	(2)	(3)
7415 Buton Selatan	13	130
7471 Kendari	52	495
7472 Baubau	44	490
Jumlah	616	6 355

### 2.3. Tata Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung antara petugas pencacah (enumerator) dengan rumah tangga terpilih (responden). Responden yang diwawancarai adalah kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui keterangan rumah tangganya.

### 2.4. Jadwal Kegiatan

Data ketenagakerjaan menggunakan referensi waktu survei selama seminggu yang lalu dihitung sejak sehari sebelum petugas datang, dihitung mundur selama tujuh hari. Dengan demikian, data yang terkumpul adalah kondisi "sekarang" (seminggu sebelum pencacahan) dan bukan kondisi "biasanya". Dengan referensi waktu ini maka seorang Pegawai Negeri Sipil yang sedang cuti dan melakukan kegiatan produktif lainnya, akan mempunyai jam kerja sesuai dengan jam kerja produktifnya bukan sebagai Pegawai Negeri Sipil.

Adapun jadwal pelaksanaan Sakernas Agustus 2020 di Provinsi Sulawesi Tenggara adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2.** Jadwal pelaksanaan Sakernas Agustus 2020 di Provinsi Sulawesi Tenggara

Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan
(1)	(2)
Pemutakhiran rumah tangga	27 Juli - 7 Agustus 2020
Pengawasan dan pemeriksaan pemutakhiran rumah tangga	28 Juli - 12 Agustus 2020
Pemilihan sampel rumah tangga	29 Juli - 14 Agustus 2020
Pencacahan rumah tangga	8 - 31 Agustus 2020
Pengawasan dan pemeriksaan pencacahan rumah tangga	8 Agustus - 4 September 2020
Data entri Sakernas di BPS Kab/Kota	10 Agustus - 4 September 2020
Pengecekan kelengkapan data dan evaluasi Data oleh BPS Kab/Kota	24 Agustus - 4 September 2020
Kompilasi dan evaluasi di BPS Provinsi	1 - 14 September 2020
Pengiriman <i>raw data</i> ke BPS RI	7 - 15 September 2020



# 3

## **KONSEP DAN DEFINISI**



Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik merujuk pada *The Labour Force Concept* yang disarankan oleh *International Labor Organization* (ILO). Konsep ini membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu penduduk usia kerja dan penduduk bukan usia kerja. Selanjutnya, penduduk usia kerja dibedakan pula menjadi dua kelompok berdasarkan kegiatan utama yang sedang dilakukannya. Kelompok tersebut adalah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja.

Definisi yang berkaitan dengan penerapan konsep tersebut dijelaskan dalam uraian berikut:

1. Seluruh estimasi yang digunakan pada publikasi ini menggunakan penimbang dari proyeksi SUPAS 2015.
2. **Penduduk usia kerja** didefinisikan sebagai penduduk berumur 15 tahun dan lebih.
3. **Penduduk yang termasuk angkatan kerja** didefinisikan sebagai penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
4. **Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja** didefinisikan sebagai penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.
5. **Bekerja** didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, selama paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Kegiatan tersebut termasuk pula kegiatan pekerja tak dibayar yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi.
6. **Punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja** didefinisikan sebagai keadaan dari seseorang yang mempunyai pekerjaan tetapi selama seminggu yang lalu sementara tidak bekerja karena berbagai sebab, seperti: sakit, cuti, menunggu panen, mogok, dan sebagainya.

Contoh:

Pekerjaan tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, mesin/peralatan perusahaan mengalami kerusakan, dan sebagainya.

Petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena alasan sakit atau menunggu tahapan pekerjaan berikutnya (menunggu panen atau musim hujan untuk menggarap sawah).

Pekerja profesional (mempunyai keahlian tertentu/khusus) yang sedang tidak bekerja karena sakit, menunggu pekerjaan berikutnya/pesanan dan sebagainya, seperti dalang, tukang cukur, tukang pijat, dukun, penyanyi komersial, dan sebagainya.

7. **Penganggur terbuka**, terdiri dari:
  - Mereka yang tak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan.
  - Mereka yang tak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha.
  - Mereka yang tak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (merasa putus asa).



- Mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (dikutip sesuai rujukan pada "An ILO Manual on Concepts and Methods")

**Mencari pekerjaan** didefinisikan sebagai kegiatan seseorang yang pada saat survei orang tersebut sedang mencari pekerjaan, seperti mereka:

- Yang belum bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
- Yang sudah pernah bekerja karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
- Yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain, sehingga keluar dari pekerjaannya. Usaha mencari pekerjaan ini tidak terbatas pada seminggu sebelum pencacahan, jadi mereka yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan dan yang permohonannya telah dikirim lebih dari satu minggu yang lalu tetap dianggap sebagai pencari pekerjaan asalkan seminggu yang lalu masih mengharapkan pekerjaan yang dicari. Mereka yang sedang bekerja dan berusaha untuk mendapatkan pekerjaan yang lain tidak dapat disebut sebagai penganggur terbuka.

**Mempersiapkan suatu usaha** didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam rangka mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan yang "baru", yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan/keuntungan atas resiko sendiri, baik dengan atau tanpa mempekerjakan buruh/pekerja dibayar maupun tidak dibayar. Mempersiapkan yang dimaksud adalah apabila ada "tindakan nyata", seperti: mengumpulkan perlengkapan/alat atau modal, mencari lokasi/tempat, mengurus surat izin usaha, dan sebagainya, telah/ sedang dilakukan.

Mempersiapkan usaha tidak termasuk yang baru merencanakan, berniat, dan baru mengikuti kursus/pelatihan dalam rangka membuka usaha.

Mempersiapkan suatu usaha yang nantinya cenderung pada pekerjaan sebagai berusaha sendiri (*own account worker*) atau sebagai berusaha dengan dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar atau berusaha dengan dibantu buruh tetap/buruh dibayar.

Penjelasan:

Kegiatan mempersiapkan suatu usaha/pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu yang lalu saja, tetapi bisa dilakukan waktu yang lalu asalkan seminggu yang lalu masih berusaha untuk mempersiapkan suatu kegiatan usaha.

8. **TPT (Tingkat Pengangguran Terbuka)** didefinisikan sebagai persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja.
9. **Pekerja tidak penuh** didefinisikan sebagai mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu).

Pekerja tidak penuh terdiri dari:

**Setengah penganggur** didefinisikan sebagai mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan (dahulu disebut setengah pengangguran terpaksa).

**Pekerja paruh waktu** didefinisikan sebagai mereka yang bekerja di bawah

jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain (dahulu disebut setengah pengangguran sukarela).

10. **Sekolah** didefinisikan sebagai kegiatan seseorang untuk bersekolah di sekolah formal, mulai dari pendidikan dasar sampai dengan pendidikan tinggi selama seminggu yang lalu sebelum pencacahan. Tidak termasuk yang sedang libur sekolah.
11. **Mengurus rumah tangga** didefinisikan sebagai kegiatan seseorang yang mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah, misalnya: ibu-ibu rumah tangga dan anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Sebaliknya pembantu rumah tangga yang mendapatkan upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja.
12. **Kegiatan lainnya** didefinisikan sebagai kegiatan seseorang selain disebut di atas, yakni mereka yang sudah pensiun, orang-orang yang cacat jasmani (buta, bisu, dan sebagainya) yang tidak melakukan suatu pekerjaan seminggu lalu.
13. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** didefinisikan sebagai tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah).
14. **Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan** didefinisikan sebagai lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan selama seminggu yang lalu.

Bagi pedagang keliling, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi waktu yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah famili/kawan dan sebagainya.

15. **Lapangan usaha** didefinisikan sebagai bidang kegiatan dari pekerjaan/usaha/perusahaan/kantor tempat seseorang bekerja. Lapangan pekerjaan pada publikasi ini didasarkan pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009.
16. **Jenis pekerjaan/jabatan** didefinisikan sebagai macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang yang sedang bekerja atau yang sementara tidak bekerja. Jenis pekerjaan pada publikasi ini, didasarkan atas Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia (KBJI) 2002 yang mengacu kepada ISCO 88.
17. **Upah buruh/karyawan/pegawai** didefinisikan sebagai imbalan yang diterima selama sebulan oleh buruh/karyawan baik berupa uang atau barang yang dibayarkan perusahaan/kantor/majikan. Imbalan dalam bentuk barang dinilai dengan harga setempat. Upah/gaji bersih yang dimaksud tersebut adalah setelah dikurangi dengan potongan-potongan iuran wajib, pajak penghasilan, dan sebaliknya.
18. **Status pekerjaan** didefinisikan sebagai jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan. Mulai tahun 2001 status pekerjaan menjadi tujuh kategori yaitu:
  - a. **Berusaha sendiri**, didefinisikan sebagai bekerja atau berusaha dengan menanggung resiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut,

serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

- b. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar**, didefinisikan sebagai bekerja atau berusaha atas resiko sendiri dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan buruh/pekerja tidak tetap.
- c. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar**, didefinisikan sebagai berusaha atas resiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- d. Buruh/Karyawan/Pegawai**, didefinisikan sebagai seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu
- e. Pekerja bebas di pertanian**, didefinisikan sebagai seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha pertanian meliputi: pertanian tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan, perikanan, dan perburuan, termasuk juga jasa pertanian.

**Majikan** didefinisikan sebagai orang atau pihak yang memberikan pekerjaan dengan pembayaran yang disepakati.

- f. Pekerja bebas di non pertanian** didefinisikan sebagai seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir), di usaha non pertanian dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan. Usaha non pertanian meliputi: usaha di sektor pertambangan, sektor industri, sektor listrik, gas dan air, sektor konstruksi/bangunan, sektor perdagangan, sektor angkutan, sektor pergudangan dan komunikasi, sektor keuangan, asuransi, usaha persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan, sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan.

Kategori pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian dikembangkan mulai pada publikasi 2001. Pada tahun 2000 dan sebelumnya dikategorikan pada buruh/karyawan/pegawai dan berusaha sendiri (pekerja bebas di pertanian termasuk dalam buruh/karyawan/pegawai dan pekerja bebas di non pertanian termasuk dalam berusaha sendiri).

- g. Pekerja keluarga/tak dibayar** didefinisikan sebagai seseorang yang bekerja membantu orang lain yang berusaha dengan tidak mendapatkan upah/gaji, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tak dibayar tersebut dapat terdiri dari:

- Anggota rumah tangga dari orang yang dibantunya, seperti istri/anak

- yang membantu suaminya/ayahnya bekerja di sawah dan tidak dibayar.
- Bukan anggota rumah tangga tetapi keluarga dari orang yang dibantunya, seperti famili yang membantu melayani penjualan di warung dan tidak dibayar.
  - Bukan anggota rumah tangga dan bukan keluarga dari orang yang dibantunya, seperti orang yang membantu menganyam topi pada industri rumah tangga tetangganya dan tidak dibayar.

<https://sultra.bps.go.id>





# ULASAN SINGKAT



Data mengenai ketenagakerjaan diperlukan dalam perumusan kebijakan dan evaluasi program pemerintah. Data pengangguran menurut pendidikan dan kelompok umur, bermanfaat bagi perencanaan pemerintah terkait penciptaan lapangan usaha. Daerah-daerah yang memiliki tingkat pengangguran tinggi akan menjadi fokus pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. Pembahasan ketenagakerjaan pada publikasi ini menyajikan beberapa bagian yaitu penduduk usia kerja, angkatan kerja, penduduk bekerja, dan pengangguran. Selain itu, disajikan pula rata-rata upah buruh/karyawan di Provinsi Sulawesi Tenggara.

#### 4.1. Penduduk Usia Kerja

Penduduk usia kerja (*working age population*) merupakan penduduk yang berusia 15 tahun ke atas. Berdasarkan data Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2020, terdapat 1,93 juta penduduk usia kerja di Sulawesi Tenggara. Apabila dirinci menurut jenis kelamin, jumlah penduduk usia kerja laki-laki sebesar 962 ribu atau sekitar 49,72 persen dari total penduduk usia kerja. Sementara jumlah penduduk usia kerja perempuan sedikit lebih banyak yaitu sebesar 973 ribu atau sekitar 50,28 persen dari total penduduk usia kerja. Rasio jenis kelamin penduduk usia kerja pada Agustus 2020 sebesar 98,90 hal ini berarti dari setiap 100 orang perempuan usia kerja terdapat 98 - 99 orang laki-laki usia kerja.

**Tabel 4.1.** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara Tahun 2018 – 2020

Tahun	Jenis Kelamin			Klasifikasi Daerah		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Perkotaan	Perdesaan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2018	49,79	50,21	100,00	34,42	65,58	100,00
2019	49,76	50,24	100,00	35,20	64,80	100,00
2020	49,72	50,28	100,00	36,16	63,84	100,00

Sumber : Sakernas Agustus 2018, 2019, dan 2020

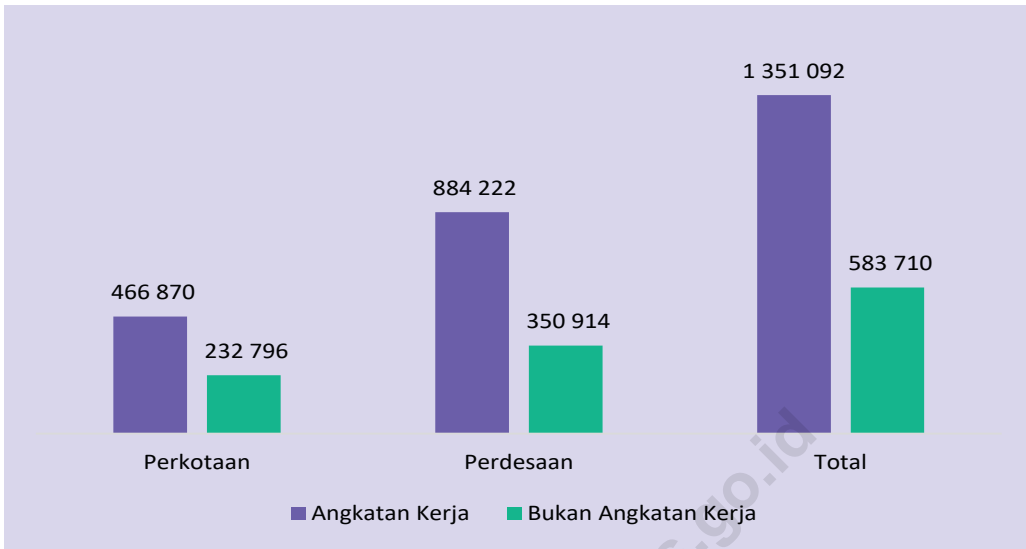
Apabila dilihat menurut klasifikasi daerah, penduduk usia kerja lebih banyak bertempat tinggal di daerah perdesaan. Persentase penduduk usia kerja yang tinggal di perdesaan pada tahun 2020 sebesar 63,84 persen dari total penduduk usia kerja, sedangkan yang tinggal perkotaan hanya sebesar 36,16 persen. Persentase ini tidak berbeda jauh dari tahun 2019, di mana persentase penduduk usia kerja yang tinggal di perdesaan sebesar 64,80 persen sedangkan di wilayah perkotaan sebesar 35,20 persen.

#### 4.2. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja dikategorikan menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja berdasarkan kegiatan utama yang dilakukan seminggu yang lalu. Angkatan kerja meliputi penduduk yang bekerja dan pengangguran, sementara bukan angkatan kerja merupakan penduduk yang kegiatan utamanya sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya (selain kegiatan pribadi). Kondisi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja di Sulawesi Tenggara dapat dilihat pada gambar berikut.

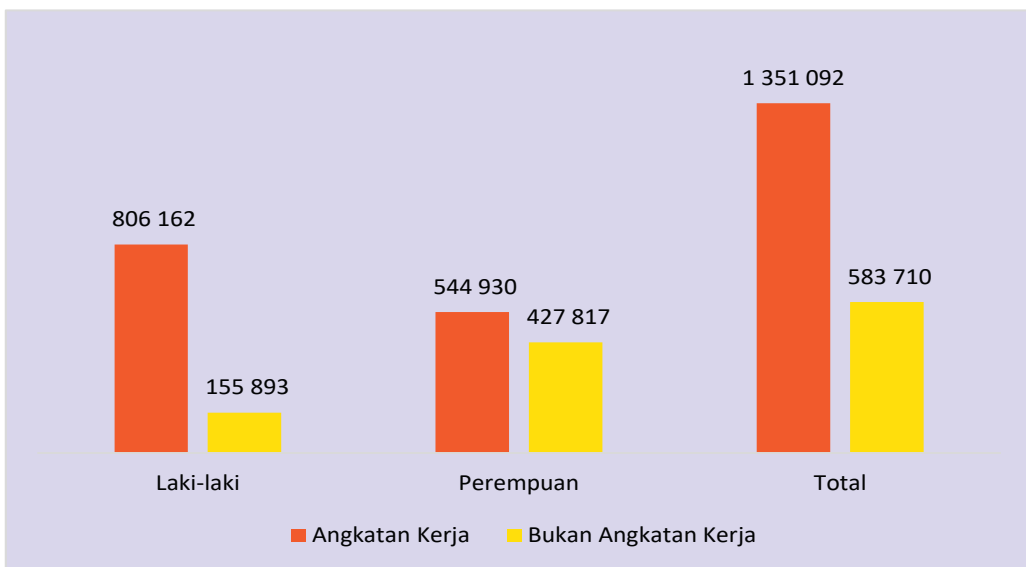


**Gambar 1.** Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Sulawesi Tenggara Menurut Klasifikasi Daerah, Agustus 2020



Dari Gambar 1 dapat dilihat bahwa angkatan kerja di perkotaan sebanyak 466.870 orang, sementara di daerah perdesaan jumlahnya sebesar 884.222 orang atau hampir dua kali lipat dari angkatan kerja di perkotaan. Sementara itu, jumlah penduduk bukan angkatan kerja di perkotaan sebanyak 232.796 orang dan di perdesaan 350.914 orang. Dari kedua grafik tersebut dapat dilihat bahwa besarnya bukan angkatan kerja baik di perkotaan maupun di perdesaan tidak terlalu berbeda jauh. Sementara besarnya angkatan kerja di daerah perdesaan, sejalan dengan jumlah angkatan kerja yang sebanyak 2/3 berada di daerah perdesaan karena di Sulawesi Tenggara sebagian besar wilayah termasuk perdesaan.

**Gambar 2.** Jumlah Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja di Sulawesi Tenggara Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2020



Apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin, terlihat perbedaan yang cukup besar antara angkatan kerja dan bukan angkatan kerja pada penduduk laki-laki, di mana 806.162 orang merupakan angkatan kerja laki-laki dan 155.893 orang bukan angkatan kerja. Sementara penduduk perempuan jumlah angkatan kerja sebanyak 544.930 orang dan bukan angkatan kerja sebanyak 427.817 orang. Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa laki-laki cenderung menjadi angkatan kerja karena tugas laki-laki sebagai kepala keluarga dan mencari nafkah, sementara perempuan mempunyai tugas utama mengurus rumah tangga. Perempuan yang bekerja, selain bekerja mandiri untuk membantu memperoleh penghasilan keluarga juga sebagai pekerja keluarga.

**Tabel 4.2.** Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama, Jenis Kelamin dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Klasifikasi		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>83,80</b>	<b>56,02</b>	<b>66,73</b>	<b>71,59</b>	<b>69,83</b>
Bekerja	80,01	53,40	62,23	69,13	66,63
Pengangguran	3,78	2,62	4,50	2,46	3,20
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>16,20</b>	<b>43,98</b>	<b>33,27</b>	<b>28,41</b>	<b>30,17</b>
Sekolah	7,13	8,84	10,63	6,50	7,99
Mengurus Rumah Tangga	4,89	32,56	19,36	18,49	18,80
Lainnya	4,18	2,58	3,29	3,42	3,37
<b>Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Angkatan kerja pada dasarnya merujuk kepada penduduk yang terlibat/aktif dalam kegiatan ekonomi seminggu yang lalu. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase angkatan kerja di Sulawesi Tenggara sebesar 69,83 persen dan bukan angkatan kerja sebesar 30,17 persen. Apabila dilihat menurut klasifikasi tempat tinggal, persentase angkatan kerja lebih banyak di perdesaan, hal ini karena sebagian besar pekerjaan di perdesaan berkaitan dengan pertanian di mana pekerjaan tersebut tidak terlalu membutuhkan keahlian khusus sehingga bisa menyerap banyak angkatan kerja.

Apabila ditinjau berdasarkan jenis kelamin, persentase angkatan kerja laki-laki lebih banyak dari perempuan, di mana angkatan kerja laki-laki sebanyak 83,80 persen dan angkatan kerja perempuan sebanyak 56,02 persen. Sebaliknya, persentase bukan angkatan kerja perempuan lebih besar dibandingkan laki-laki, di mana bukan angkatan kerja perempuan sebesar 43,98 persen dan bukan angkatan kerja laki-laki sebesar 16,20 persen. Penduduk bukan angkatan kerja perempuan didominasi oleh perempuan yang mengurus rumah tangga yaitu sebesar 32,56 persen dan sisanya 11,42 persen merupakan perempuan yang sekolah dan melakukan kegiatan lainnya.

Sementara itu, penduduk bukan angkatan kerja laki-laki terdiri dari 7,13 persen merupakan penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga sebesar 4,89 persen, dan 4,18 persen melakukan kegiatan lainnya.

**Tabel 4.3.** Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan dan Status Perkawinan di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020

Jenis Kegiatan	Status Perkawinan				Total
	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bekerja	20,78	71,35	3,08	4,80	100,00
Pengangguran	52,77	40,78	4,44	2,00	100,00
Sekolah	98,82	1,03	0,15	0,00	100,00
Mengurus Rumah Tangga	14,29	72,56	1,87	11,28	100,00
Lainnya	34,22	36,01	3,56	26,20	100,00

Apabila dilihat menurut status perkawinan, penduduk yang bekerja mayoritas merupakan penduduk yang berstatus kawin yaitu sebesar 71,35 persen, sementara penduduk yang belum kawin sebesar 20,78 persen. Sisanya 7,88 persen penduduk bekerja berstatus cerai hidup atau cerai mati. Adapun pengangguran didominasi oleh penduduk yang berstatus belum kawin dengan persentase sebesar 52,77 persen dari total seluruh pengangguran. Sebanyak 40,78 persen pengangguran berstatus kawin dan sisanya 6,44 persen merupakan pengangguran berstatus cerai hidup atau cerai mati. Penduduk yang kegiatan utama seminggu yang lalu sekolah hampir seluruhnya berstatus belum kawin (98,82 persen). Hal ini sesuai dengan kondisi di mana siswa dan mahasiswa yang masih menempuh pendidikan mayoritas belum kawin. Namun untuk mahasiswa pascasarjana dimungkinkan penduduk yang sudah kawin menempuh jenjang pendidikan tersebut.

### 4.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara/wilayah. TPAK dihitung sebagai perbandingan jumlah angkatan kerja dengan penduduk usia kerja dikali seratus persen. Semakin tinggi TPAK menunjukkan bahwa semakin tinggi pula ketersediaan tenaga kerja (*labour supply*) untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian dalam kurun waktu tertentu.

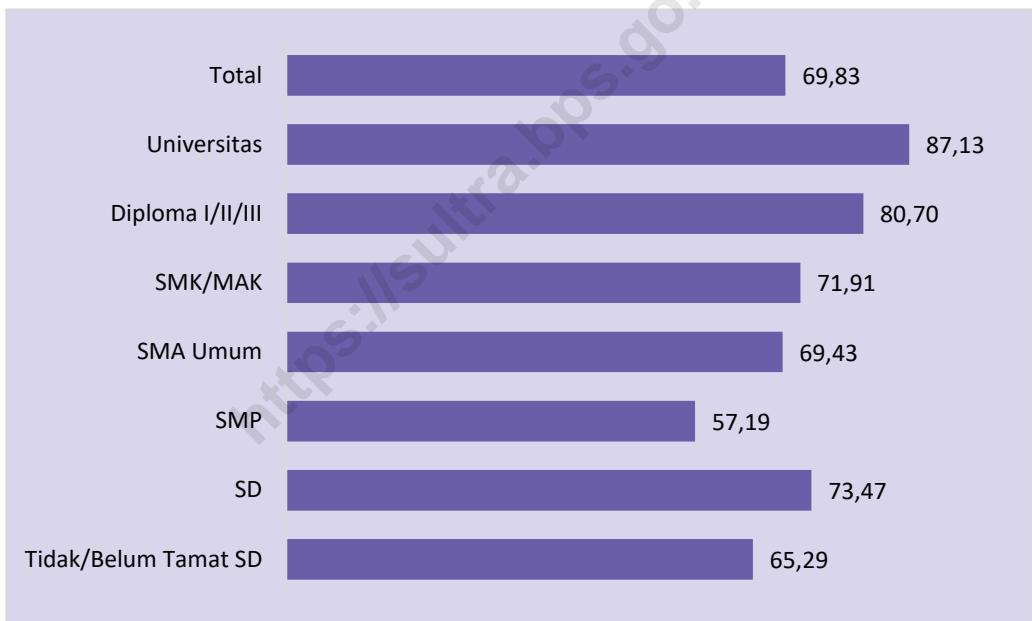
**Tabel 4.4.** Jumlah Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja, dan TPAK di Sulawesi Tenggara Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2020

Uraian	Jenis Kelamin		Klasifikasi		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Penduduk Usia Kerja	962 055	972 747	699 666	1 235 136	1 934 802
Angkatan Kerja	806 162	544 930	466 870	884 222	1 351 092
TPAK (%)	83,80	56,02	66,73	71,59	69,83

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa besarnya TPAK di Sulawesi Tenggara tahun 2020 sebesar 69,83. Hal ini berarti dari 100 orang penduduk usia kerja terdapat 69-70 orang angkatan kerja, yaitu mereka yang aktif terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan memproduksi barang dan jasa dalam kurun waktu tertentu.

Apabila dilihat menurut klasifikasi daerah tempat tinggal, terlihat bahwa TPAK penduduk di perkotaan (66,73) lebih kecil daripada di perdesaan (71,59), seiring di perkotaan khususnya di Kota Kendari dan Kota Baubau banyak terdapat perguruan tinggi sehingga penduduk berumur 15-24 tahun banyak yang kegiatan utamanya masih bersekolah di Sekolah Menengah Atas maupun di Perguruan Tinggi. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, TPAK laki-laki jauh lebih besar dibandingkan TPAK perempuan. TPAK laki-laki tercatat sebesar 83,80 sedangkan TPAK perempuan sebesar 56,02. Angka TPAK laki-laki yang tinggi menunjukkan kondisi di lapangan bahwa laki-laki cenderung lebih aktif dalam kegiatan ekonomi dibandingkan kaum perempuan.

**Gambar 3.** Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa jika dilihat menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, TPAK untuk penduduk yang tamat Universitas/ Perguruan Tinggi tercatat paling tinggi yaitu sebesar 87,13. TPAK kedua tertinggi yaitu penduduk yang tamat Diploma I/II/III yaitu sebesar 80,70. Adapun TPAK paling rendah yaitu penduduk tamatan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 57,19. TPAK penduduk dengan pendidikan tamatan SMA ke atas sudah di atas 70 persen kecuali jenjang pendidikan tertinggi SMA Umum yang sebesar 69,43, sementara TPAK penduduk dengan pendidikan rendah cenderung lebih rendah (tamam SMP ke bawah) masih di bawah 70 persen, kecuali TPAK penduduk tamatan SD sebesar 73,47 persen. Angkatan kerja penduduk tamatan SD biasanya merupakan usia dewasa/tua di mana tingkat pendidikannya masih rendah.

**Tabel 4.5.** Jumlah Angkatan Kerja, Pengangguran, dan TPT di Sulawesi Tenggara Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2020

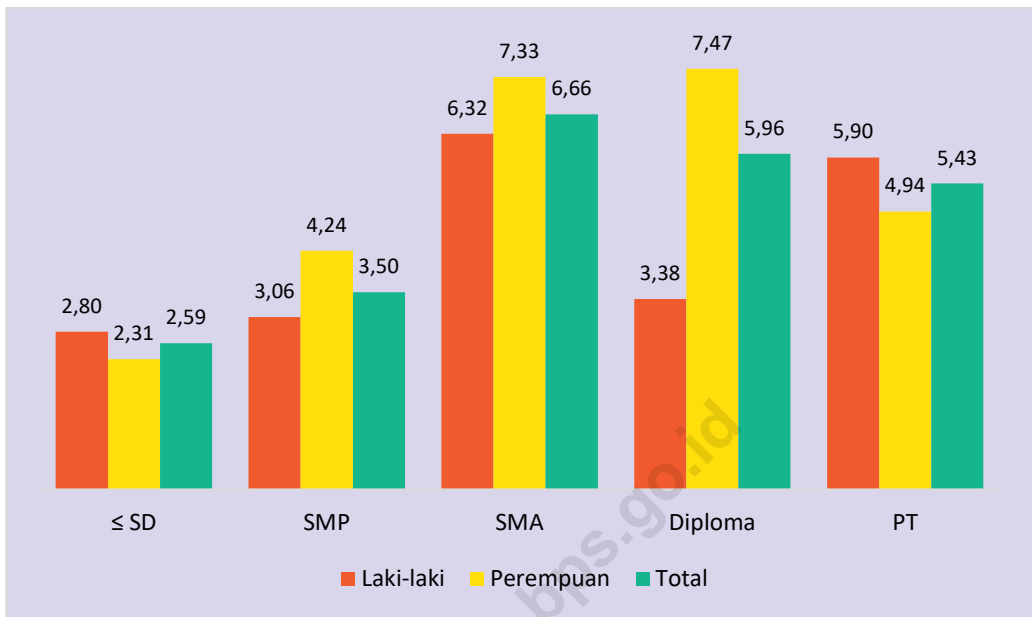
Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Klasifikasi		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	806 162	544 930	466 870	884 222	1 351 092
Pengangguran	36 375	25 485	31 468	30 392	61 860
TPT (%)	4,51	4,68	6,74	3,44	4,58

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengindikasikan besarnya persentase angkatan kerja yang termasuk dalam pengangguran terbuka, yaitu penduduk tidak bekerja yang mencari pekerjaan/mempersiapkan usaha atau merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (putus asa) atau sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja atau sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya. TPT dihitung berdasarkan perbandingan antara pengangguran terbuka dengan angkatan kerja dalam persen. Semakin tinggi TPT menunjukkan bahwa terdapat banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada pasar tenaga kerja.

Berdasarkan data Sakernas Agustus 2020, TPT di Sulawesi Tenggara tercatat sebesar 4,58 persen. Jika dilihat berdasarkan jenis kelamin, TPT Perempuan (4,68) masih lebih besar dibandingkan TPT laki-laki (4,51). Kemudian, apabila dilihat menurut klasifikasi daerah tempat tinggal, tingkat pengangguran di perdesaan lebih rendah dibandingkan tingkat pengangguran di perkotaan. TPT di perdesaan sebesar 3,44 persen sementara TPT di perkotaan sebesar 6,74 persen. Tingkat pengangguran di perdesaan lebih kecil karena penduduk lebih mudah untuk masuk dalam pasar tenaga kerja disebabkan mayoritas lapangan usahanya bergerak di bidang pertanian dan lebih cepat pemulihan permasalahan perekonomian setelah pandemi Covid-19.

Pengangguran disebabkan karena tidak sempurnanya pasar tenaga kerja yang ada di suatu wilayah atau permintaan dan penawaran tenaga kerja yang tidak seimbang. Adanya pengangguran terbuka menunjukkan bahwa masih ada penduduk yang belum bisa memaksimalkan potensinya dalam kegiatan perekonomian. Hal ini perlu mendapat perhatian dari pemerintah terkait untuk mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan produktivitas masyarakat. Hal yang bisa dilakukan antara lain memaksimalkan potensi daerah seperti usaha mikro kecil yang bersumber dari produk unggulan daerah.

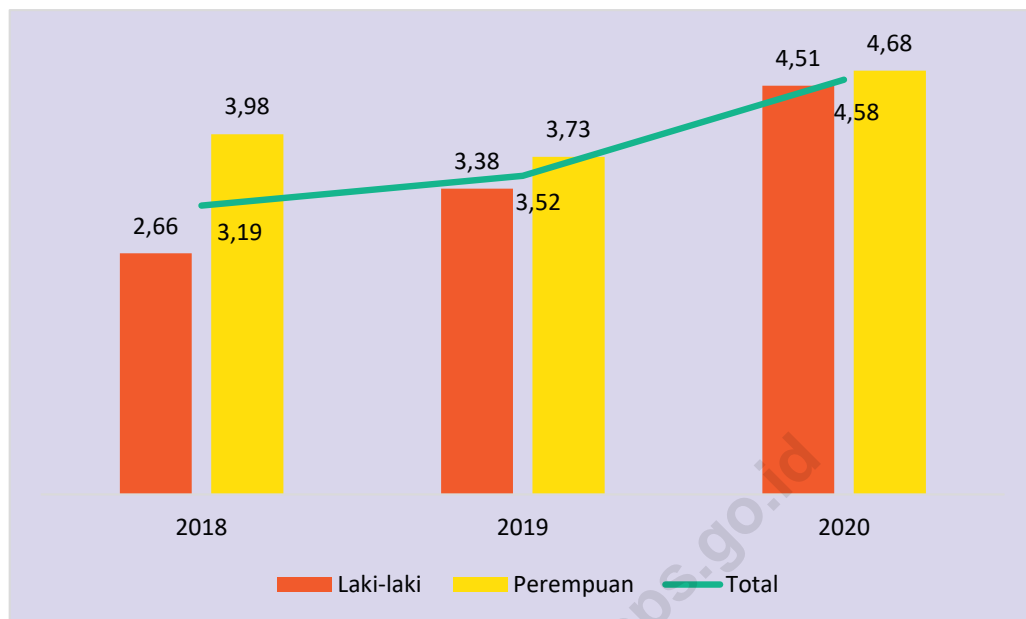
**Gambar 4.** TPT Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020



Dari Gambar 4, dapat dilihat bahwa secara umum TPT perempuan lebih tinggi daripada laki-laki pada semua jenjang pendidikan terkecuali pada jenjang pendidikan SD ke bawah dan Perguruan Tinggi. Pada jenjang pendidikan SD ke bawah TPT laki-laki sebesar 2,80 sedangkan perempuan sebesar 2,31. Kemudian pada jenjang pendidikan Perguruan Tinggi, TPT laki-laki sebesar 5,90 sedangkan perempuan sebesar 4,94.

Berbeda halnya pada tingkat pendidikan SMP, SMA, dan Diploma, TPT laki-laki lebih kecil dibandingkan dengan perempuan. Di mana TPT laki-laki pada jenjang SMP sebesar 3,06 sedangkan perempuan sebesar 4,24. Pada jenjang SMA TPT laki-laki sebesar 6,32 sedangkan perempuan sebesar 7,33. Pada jenjang Diploma terjadi perbedaan yang cukup besar dimana TPT laki-laki hanya sebesar 3,38 sedangkan perempuan sebesar 7,47. Perbedaan tingkat pengangguran yang cukup besar pada perempuan jika dibandingkan laki-laki dimungkinkan karena laki-laki lebih mudah masuk ke dunia kerja dilihat dari kemampuan dan kekuatan fisik serta laki-laki memiliki beban yang lebih besar untuk mencari nafkah untuk keluarganya.

**Gambar 5.** TPT Menurut Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2018-2020



Untuk melihat perkembangan kondisi ketenagakerjaan di Sulawesi Tenggara selama 3 tahun terakhir, dapat dilakukan dengan melihat TPT Agustus mulai tahun 2018 hingga 2020. Pada dasarnya, tingkat pengangguran terbuka menunjukkan tren positif. Kenaikan TPT pada tahun 2019 dari tahun-tahun sebelumnya ini disebabkan oleh adanya banjir di Kabupaten Konawe Utara, Konawe, dan Konawe Selatan pada pertengahan tahun 2019, musim kemarau panjang dan pergeseran musim, musim angin dan ombak tinggi, serta tutupnya beberapa perusahaan pertambangan. Kemudian TPT pada tahun 2020 merupakan TPT yang tertinggi jika dibandingkan dengan TPT tahun-tahun sebelumnya dikarenakan terdampak oleh pandemi Covid-19.

**Tabel 4.6.** Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, dan TKK di Sulawesi Tenggara Menurut Klasifikasi Daerah dan Jenis Kelamin, Agustus 2020

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Klasifikasi		Total
	Laki-laki	Perempuan	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Angkatan Kerja	806 162	544 930	466 870	884 222	1 351 092
Bekerja	769 787	519 445	435 402	853 830	1 289 232
TKK (%)	95,49	95,32	93,26	96,56	95,42

Indikator ketenagakerjaan lainnya yang dapat menggambarkan keadaan ketenagakerjaan adalah Tingkat Kesempatan Kerja (TKK). Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) merupakan peluang seorang penduduk usia kerja yang termasuk ke dalam angkatan kerja untuk bekerja. Tingkat kesempatan kerja menggambarkan kesempatan seseorang untuk terserap pada pasar tenaga kerja. TKK dihitung dari persentase penduduk yang bekerja atau sementara tidak bekerja terhadap keseluruhan angkatan kerja pada suatu wilayah. Semakin besar angka TKK, berarti semakin baik pula kondisi

ketenagakerjaan pada suatu wilayah. Namun perlu diperhatikan bahwa kesempatan kerja di sini bukan berarti lapangan kerja yang masih belum terbuka, namun lebih menunjukkan kesempatan kerja penduduk yang telah bekerja. Dari Tabel 4.6. dapat dilihat bahwa tingkat kesempatan kerja di perdesaan lebih tinggi daripada di perkotaan, di mana TKK di perdesaan sebesar 96,56 dan TKK di perkotaan sebesar 93,26. Apabila dilihat menurut jenis kelamin, TKK laki-laki sebesar 95,49 lebih besar dibandingkan TKK perempuan sebesar 95,32.

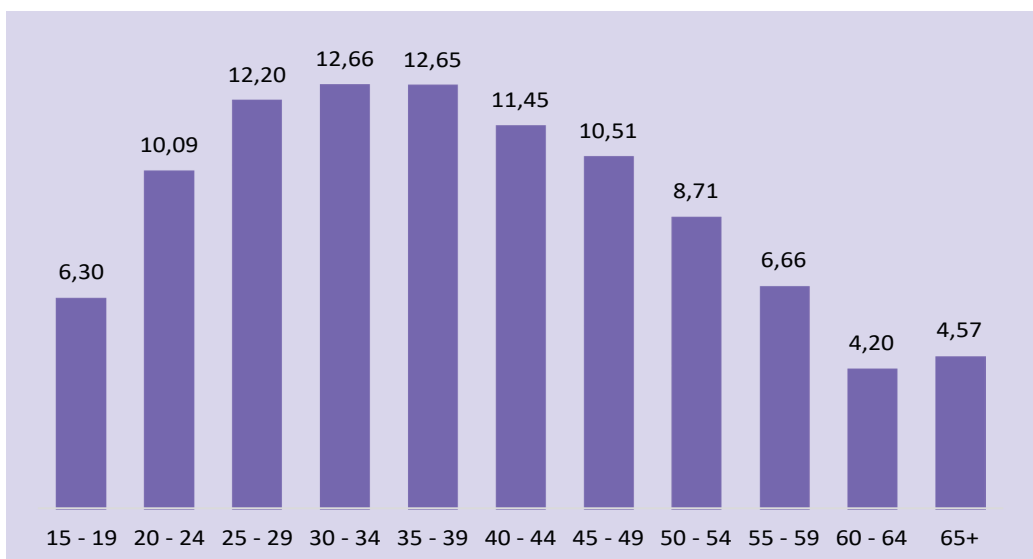
#### 4.4. Penduduk yang Bekerja

Bekerja dalam konsep Sakernas merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, selama paling sedikit satu jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu. Dalam hal ini termasuk penduduk bekerja namun tidak mendapat bayaran secara langsung seperti istri membantu suami bekerja di sawah, anak membantu orang tua menjaga warung/toko. Berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2020, jumlah penduduk yang bekerja di Sulawesi Tenggara tercatat sebanyak 1.289.232 orang atau 66,63 persen dari total penduduk usia kerja.

##### 4.4.1. Penduduk yang Bekerja Menurut Kelompok Umur

Analisis penduduk bekerja menurut kelompok umur dapat menggambarkan tingkat keaktifan penduduk pada masing-masing kelompok umur. Dari grafik berikut dapat dilihat bahwa secara umum penduduk bekerja paling banyak merupakan penduduk kelompok umur 25-54 sebesar 68,18 persen. Pada usia ini merupakan usia produktif sehingga seseorang harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sementara itu, penduduk yang bekerja kelompok umur 15-19 tahun sebesar 6,30 persen dan penduduk bekerja usia 60+ sebesar 8,77 persen. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa masih ada penduduk usia sekolah (15-19 tahun) yang sudah masuk dalam dunia kerja dan juga penduduk lansia yang masih bekerja, hal ini dimungkinkan karena keadaan ekonomi keluarga yang mengharuskan penduduk usia tersebut untuk ikut bekerja dalam memenuhi kebutuhan hidup.

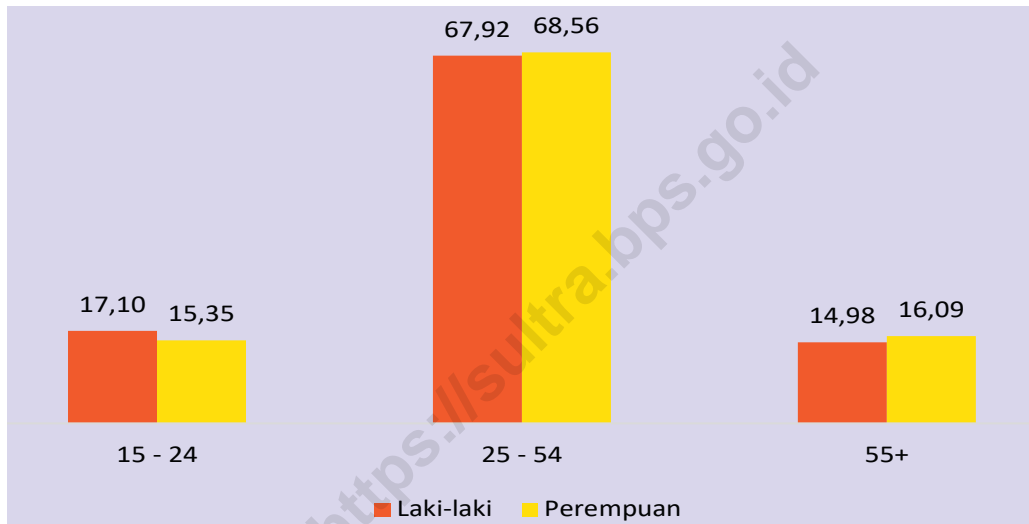
**Gambar 6.** Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020



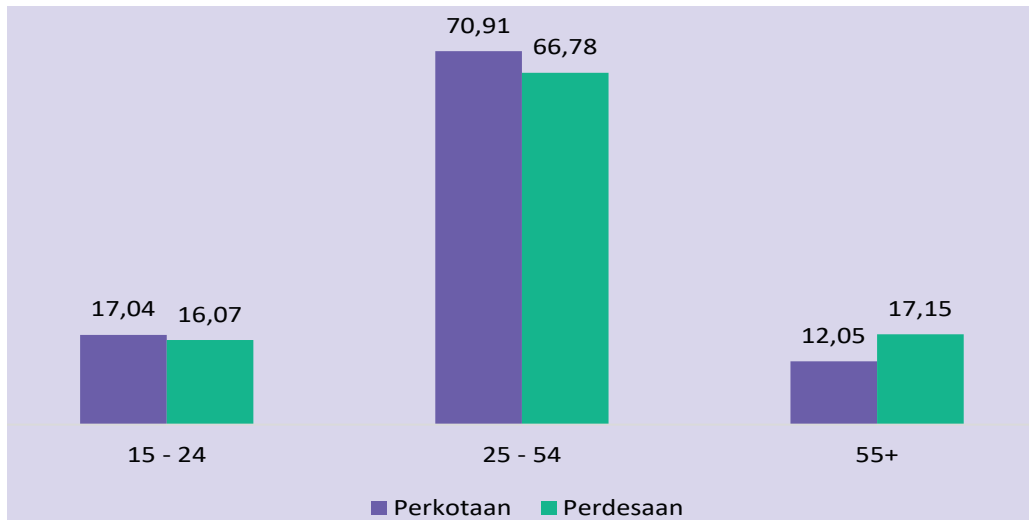


Berdasarkan Gambar 7, apabila dilihat menurut jenis kelamin, persentase laki-laki yang bekerja pada kelompok umur 15-24 tahun sebesar 17,10 persen terhadap total penduduk laki-laki yang bekerja, sementara persentase perempuan pada kelompok umur tersebut yang bekerja sebesar 15,35 persen. Persentase laki-laki yang bekerja pada kelompok umur 25-54 tahun sebesar 67,92 persen dan pada perempuan sedikit lebih besar yaitu 68,56 persen. Jika dilihat berdasarkan klasifikasi tempat tinggal pada Gambar 8, proporsi penduduk yang bekerja pada kelompok umur produktif 25-54 tahun lebih besar di daerah perkotaan daripada di perdesaan, masing-masing sebesar 70,91 persen dan 66,78 persen. Terjadi perbedaan pola pada kelompok umur 55+ di mana proporsi penduduk yang bekerja justru lebih besar di daerah perdesaan dibanding perkotaan.

**Gambar 7.** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020



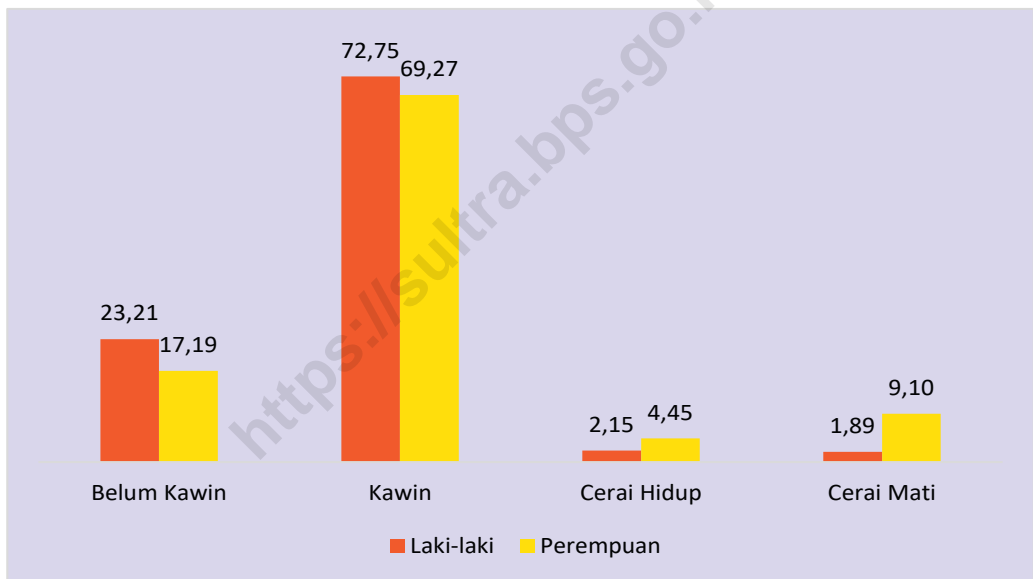
**Gambar 8.** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020



#### 4.4.2. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Perkawinan

Apabila dilihat berdasarkan status perkawinan, persentase penduduk laki-laki yang bekerja dengan status belum kawin sebesar 23,21 persen, lebih banyak daripada persentase perempuan bekerja yang belum kawin yaitu sebesar 17,19 persen. Sementara persentase penduduk dengan status kawin, persentasenya hampir sama baik laki-laki maupun perempuan yaitu masing-masing sebesar 72,75 persen dan 69,27 persen. Perbedaan yang cukup besar terlihat pada penduduk bekerja dengan status cerai mati, di mana persentase penduduk bekerja laki-laki sebesar 1,89 persen, sementara perempuan sebesar 9,10 persen. Besarnya persentase penduduk perempuan bekerja dengan status cerai mati dimungkinkan karena penduduk tersebut harus bekerja karena menjadi tulang punggung untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

**Gambar 9.** Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Status Perkawinan di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020



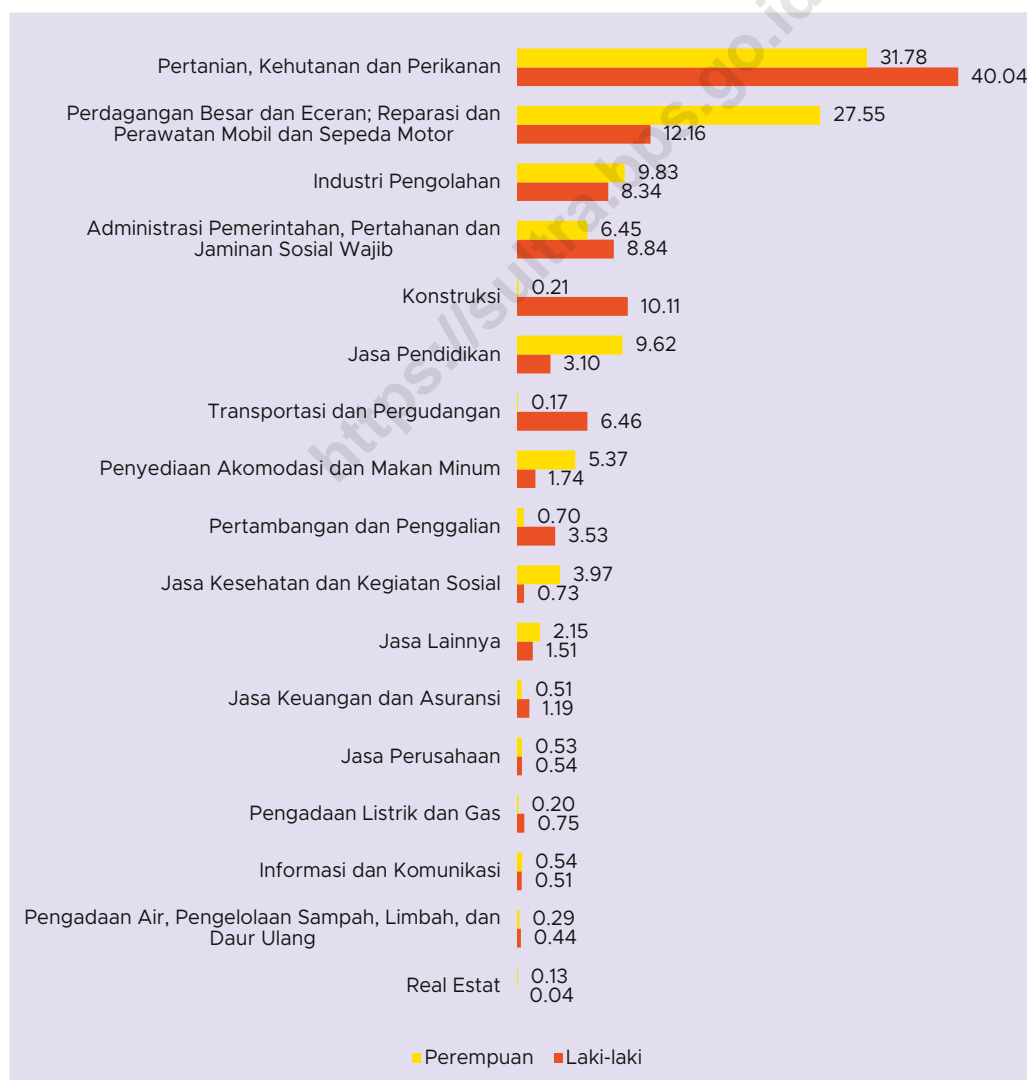
#### 4.4.3. Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama

Klasifikasi penduduk menurut lapangan pekerjaan utama diperlukan untuk melihat besarnya penyerapan tenaga kerja pada sektor perekonomian. Penyerapan tenaga kerja bisa menggambarkan struktur perekonomian suatu daerah. Berdasarkan Gambar 10 dapat dilihat bahwa secara umum penyerapan tenaga kerja terbesar di Sulawesi Tenggara masih berada pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yaitu sebesar 36,71 persen. Sektor terbesar kedua yang menyerap tenaga kerja yaitu perdagangan sebesar 18,36 persen, dan sektor ketiga yaitu industri pengolahan sebesar 8,94 persen.

Apabila dilihat berdasarkan jenis kelamin, pada lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan persentase penduduk bekerja laki-laki lebih besar daripada perempuan, di mana masing-masing sebesar 40,04 persen dan 31,78 persen. Hal ini sesuai kondisi di mana pekerjaan di sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan

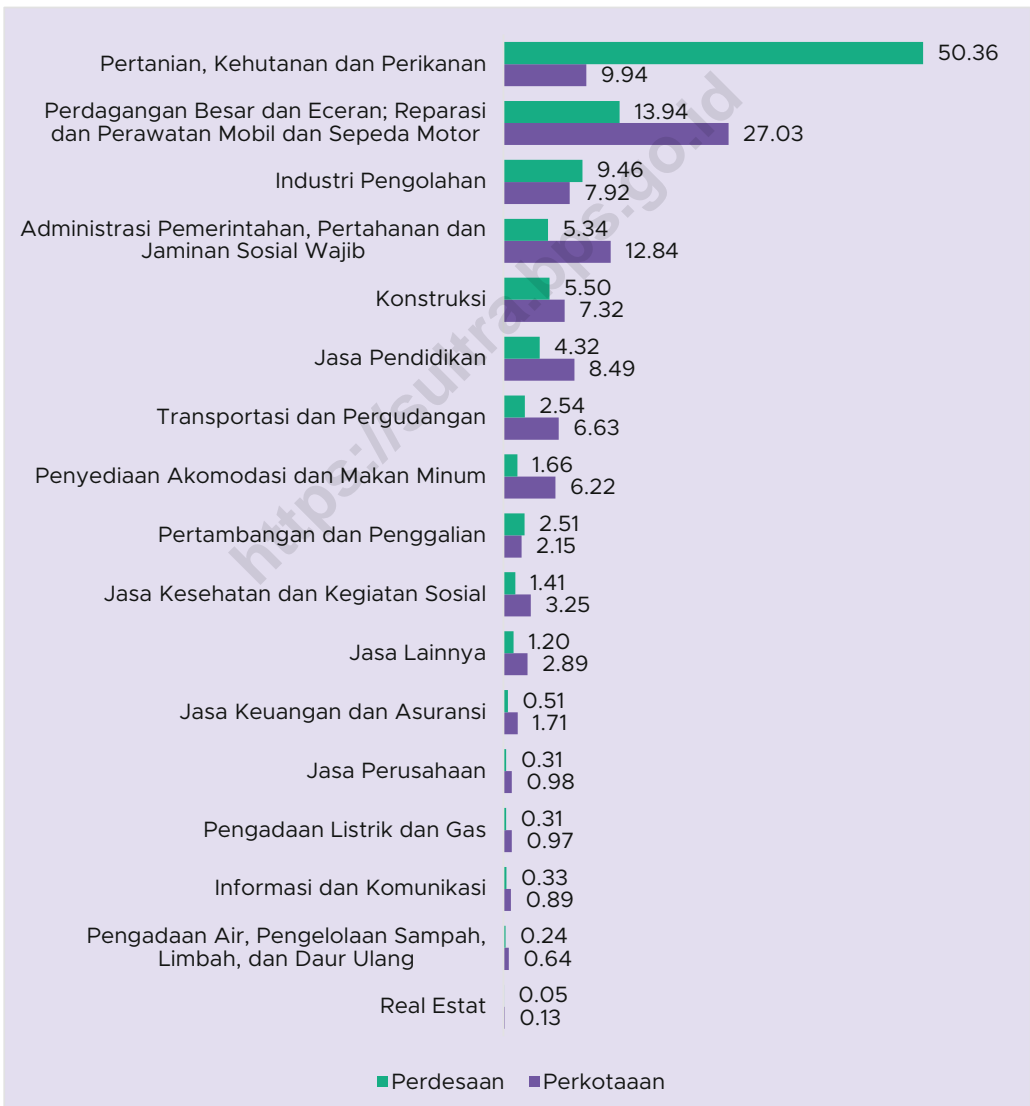
cenderung membutuhkan tenaga dan berlokasi di lapangan sehingga lebih cocok dikerjakan oleh kaum laki-laki. Adapun pada sektor perdagangan persentase perempuan lebih besar yaitu 27,55 persen, sementara laki-laki 12,16 persen. Hal yang sama pada sektor industri pengolahan persentase penduduk bekerja perempuan lebih besar dibanding laki-laki (9,83 persen dan 8,34 persen). Sektor perdagangan, khususnya usaha mikro kecil biasa dikerjakan oleh perempuan untuk membantu perekonomian keluarga namun dengan tetap melaksanakan tugasnya mengurus rumah tangga. Sektor industri pengolahan, selain menghasilkan barang-barang non konsumsi seperti meubelair, peralatan teknik, dll, juga menghasilkan barang konsumsi makanan seperti industri roti dan kue, jajanan kering, dll yang banyak dikelola oleh perempuan sehingga persentase pekerja perempuan di industri pengolahan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

**Gambar 10.** Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020



Sementara itu apabila dilihat berdasarkan klasifikasi daerah tempat tinggal, di wilayah perkotaan sektor yang memiliki penyerapan tenaga kerja terbesar yaitu perdagangan sebesar 27,03 persen. Selanjutnya sektor administrasi pemerintahan yang menyerap 12,84 persen tenaga kerja. Sementara penduduk yang bekerja di sektor pertanian hanya sebesar 9,94 persen. Pada daerah dengan klasifikasi perdesaan, sebagian besar penduduk bekerja pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yaitu sebesar 50,36 persen. Sektor kedua yang menyerap tenaga kerja di perdesaan yaitu perdagangan sebesar 13,94 persen dan sektor industri pengolahan (9,46 persen).

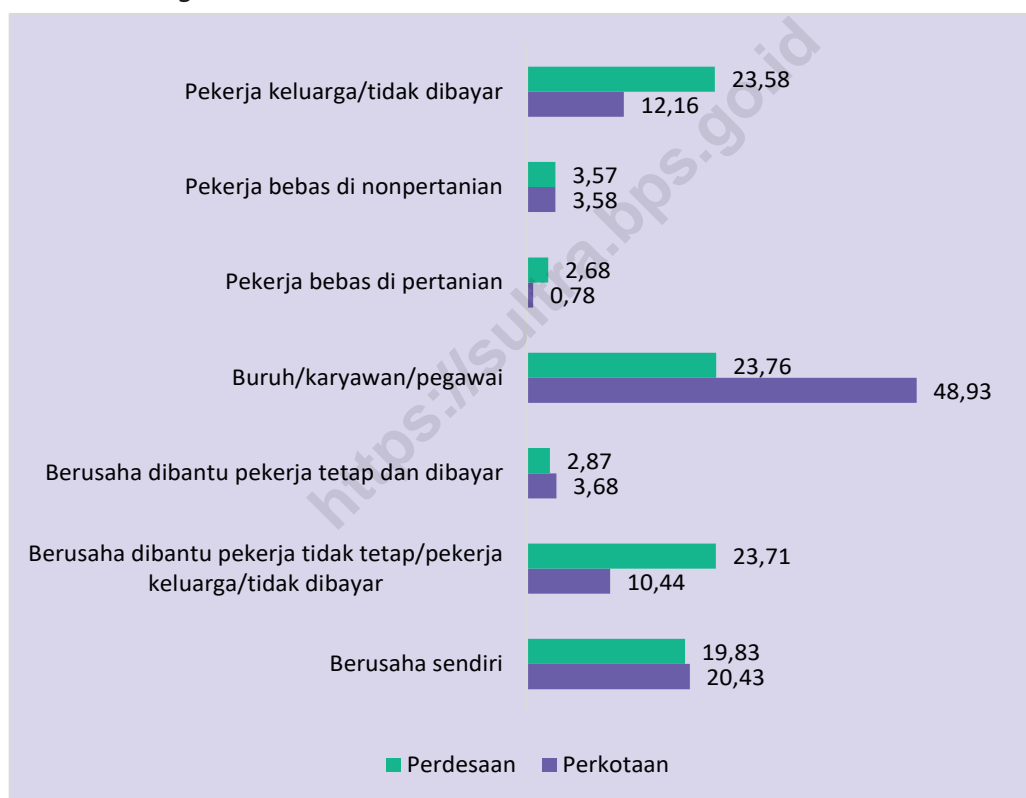
**Gambar 11.** Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020



#### 4.4.4. Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama

Penduduk yang bekerja menurut status pekerjaan utama dikelompokkan ke dalam tujuh kategori, yang digunakan untuk melihat status/kedudukan seseorang dalam bekerja apakah berusaha sendiri, bekerja dengan dibantu buruh atau bekerja sebagai buruh/karyawan. Hal ini berguna untuk mengelompokkan pekerjaan seseorang pada pekerjaan formal atau informal. Berdasarkan pendekatan pertama untuk menentukan klasifikasi pekerjaan, seseorang dikatakan bekerja di sektor formal apabila statusnya berusaha dibantu buruh tetap/dibayar dan buruh/karyawan/pegawai. Usaha/pekerjaan yang sudah mempekerjakan buruh/karyawan/pegawai dianggap lebih stabil dan memiliki aturan kerja untuk kesejahteraan buruh/karyawannya.

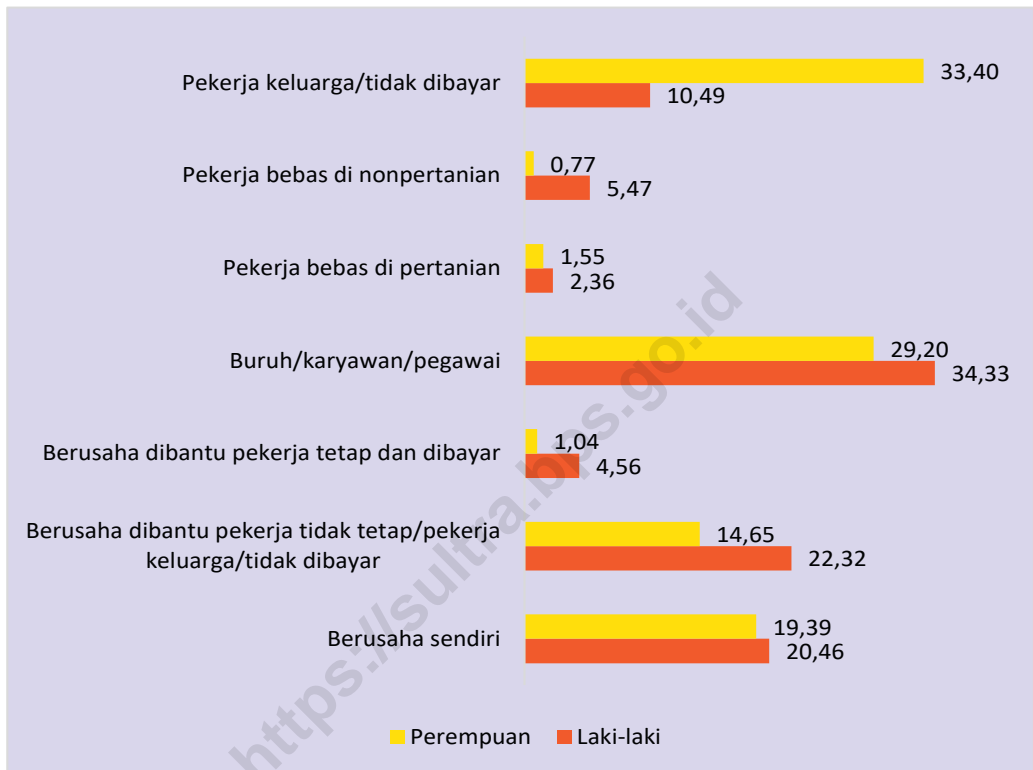
**Gambar 12.** Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020



Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa proporsi status buruh/karyawan/pegawai di perkotaan mencapai 48,93 persen dari total seluruh penduduk bekerja di perkotaan. Hal ini karena kompleks perkantoran pemerintah berada di perkotaan yang mempunyai banyak pegawai dan usaha/perusahaan biasa berlokasi di daerah perkotaan. Sementara itu persentase penduduk yang berusaha sendiri sebesar 20,43 persen. Penduduk yang berusaha sendiri banyak dijumpai pada usaha-usaha informal seperti perdagangan toko kelontong rumahan, jasa transportasi, dll. Di daerah perdesaan, proporsi terbesar penduduk bekerja yaitu buruh/karyawan/pegawai sebesar 23,76 persen, kemudian berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar sebesar 23,71 persen. Pekerja keluarga persentasenya cukup besar yaitu 23,58 persen. Besarnya proporsi pekerja keluarga di perdesaan berkaitan dengan besarnya tenaga

kerja di sektor pertanian, di mana sebagian merupakan pekerja keluarga seperti istri atau anak yang membantu suami bekerja di pertanian.

**Gambar 13.** Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020

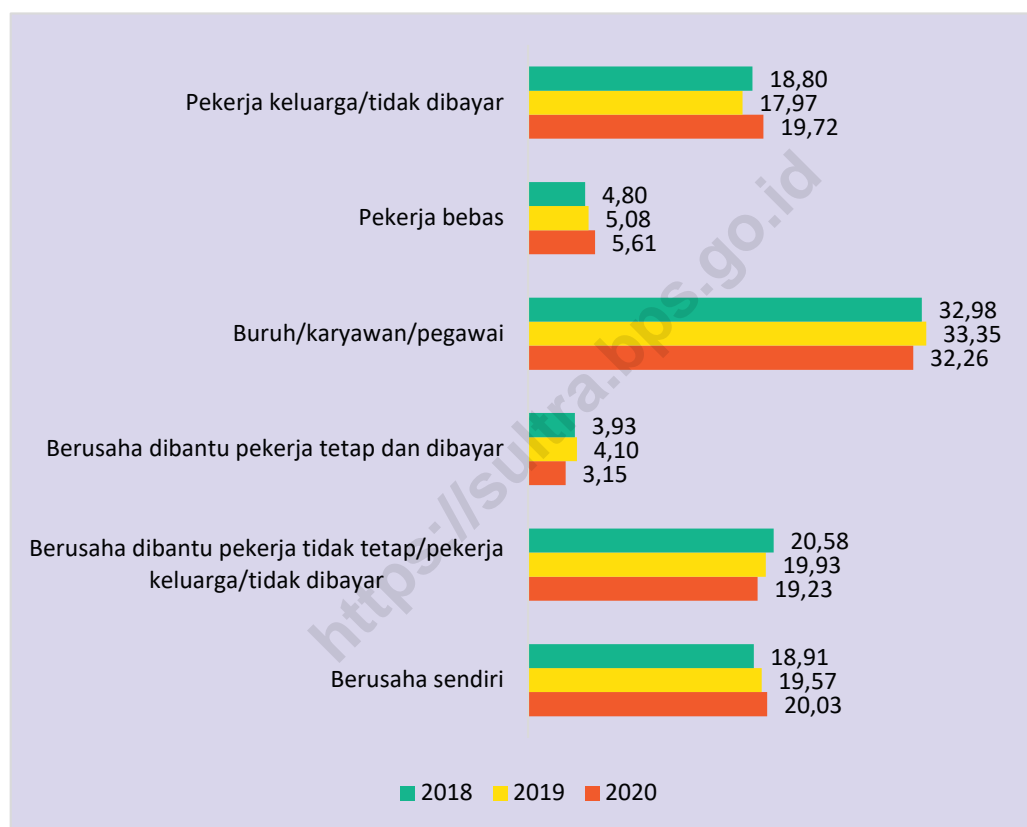


Apabila dilihat menurut jenis kelamin, proporsi penduduk laki-laki paling besar bekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai yaitu sebesar 34,33 persen. Sementara itu persentase terbesar kedua yaitu berusaha dibantu buruh tidak tetap/tidak dibayar (22,32 persen) dan yang paling sedikit yaitu penduduk laki-laki yang bekerja sebagai pekerja bebas di pertanian (2,36 persen). Adapun penduduk bekerja perempuan paling besar persentasenya sebagai pekerja keluarga/tidak dibayar yaitu 33,40 persen, kemudian pekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai sebesar 29,20 persen. Persentase perempuan yang bekerja sebagai pekerja keluarga jauh lebih besar daripada laki-laki, di mana laki-laki 10,49 persen. Hal ini dimungkinkan laki-laki bisa bekerja di luar rumah terkait tugasnya untuk mencari nafkah keluarga, sementara perempuan di samping bekerja mempunyai tugas utama mengurus rumah tangga sehingga cenderung menjadi pekerja keluarga.

Besarnya persentase penduduk yang bekerja dengan status buruh/karyawan/pegawai di Sulawesi Tenggara tahun 2020 (32,26 persen) tidak berbeda jauh dengan tahun 2019 (33,35 persen). Persentase penduduk yang memiliki status pekerjaan utama berusaha dibantu buruh pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar mengalami penurunan yaitu dari 19,93 persen (tahun 2019) menjadi 19,23 persen pada tahun 2020. Selain itu, pekerja dengan status pekerjaan berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar juga mengalami penurunan dari 4,10 persen pada tahun

2019 menjadi 3,15 persen pada tahun 2020. Sementara itu, pekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas, dan pekerja keluarga mengalami peningkatan. Status berusaha sendiri berubah dari 19,57 persen pada tahun 2019 menjadi 20,03 persen di tahun 2020, pekerja bebas berubah dari 5,08 persen pada tahun 2019 menjadi 5,61 persen di tahun 2020, dan pekerja keluarga berubah cukup besar dari 17,97 persen pada tahun 2019 menjadi 19,72 persen di tahun 2020. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut.

**Gambar 14.** Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama di Sulawesi Tenggara, 2018-2020



#### 4.4.5. Penduduk yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja

Analisis deskriptif persentase penduduk yang bekerja menurut jam kerja bermanfaat untuk melihat produktifitas penduduk Sulawesi Tenggara. Hal ini bisa dilihat dari rata-rata jam kerja penduduk, di mana berdasarkan hasil Sakernas 2020 rata-rata jam kerja di Sulawesi Tenggara sebesar 34,65 jam seminggu yang lalu. Hal ini berarti secara umum produktivitas penduduk sudah cukup tinggi dengan jam kerja mendekati batas jam kerja normal (35 jam seminggu).

Dilihat berdasarkan jenis kelamin, rata-rata jam kerja laki-laki lebih tinggi daripada perempuan, di mana rata-rata jam kerja laki-laki sebesar 36,92 jam dan perempuan sebesar 31,30 jam seminggu yang lalu. Rata-rata jam kerja perempuan yang lebih rendah terkait dengan tugas utama perempuan mengurus rumah tangga, sehingga ada waktu yang digunakan untuk mengurus rumah tangga di samping bekerja

membantu perekonomian keluarga. Sementara laki-laki tidak terlalu terbebani mengurus rumah tangga sehingga bisa memaksimalkan waktunya untuk bekerja.

**Tabel 4.7.** Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020

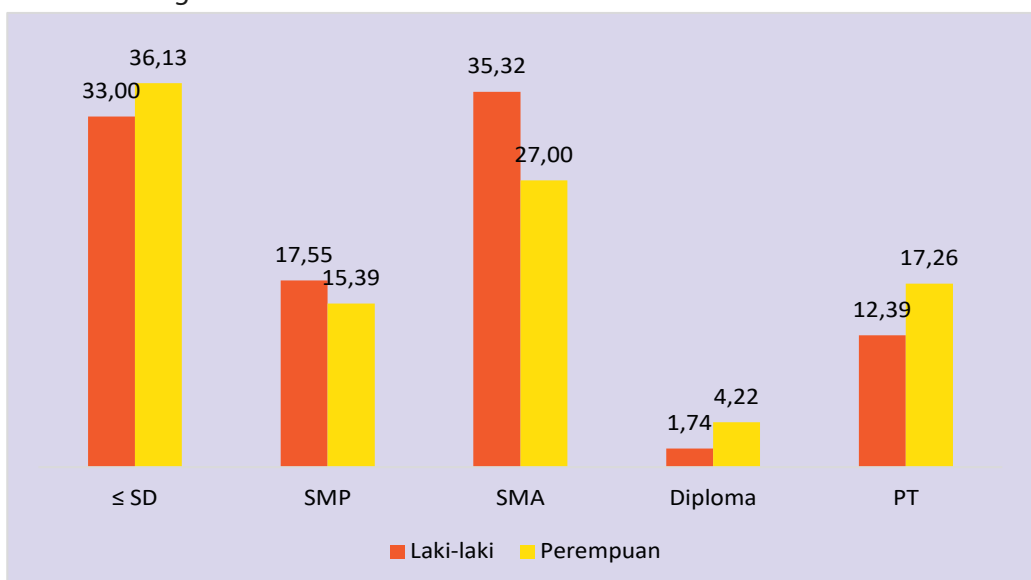
Jumlah Jam Kerja Seminggu yang Lalu	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1-14	8,37	19,39	12,81
15-34	27,81	33,76	30,20
0* dan 35+	63,82	46,85	56,98
Jumlah	100,00	100,00	100,00
Rata-rata Jam Kerja (Jam)	36,92	31,30	34,65

\*) Termasuk yang sementara tidak bekerja (Jam kerja = 0 jam)

#### 4.4.6. Penduduk yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan

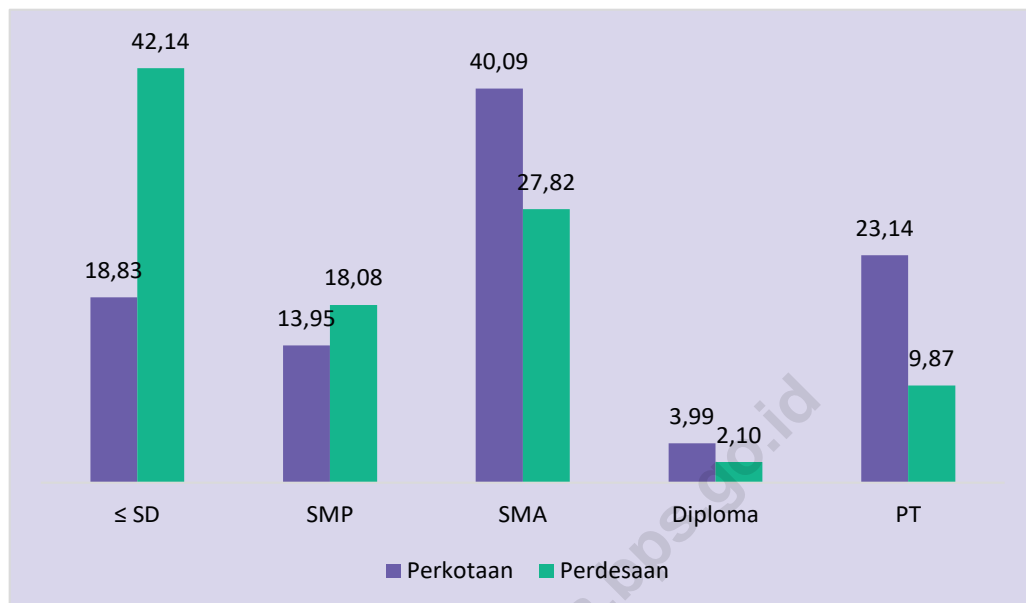
Tingkat pendidikan penduduk bekerja merupakan cerminan dari kualitas penduduk tersebut. Semakin tinggi tingkat pendidikan umumnya semakin tinggi kualitas sumber daya manusia. Apabila dilihat menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk bekerja di Sulawesi Tenggara sebagian besar berpendidikan SMP ke bawah yaitu sebesar 50,95 persen. Penduduk bekerja pendidikan SMA sederajat sebesar 31,96 persen, Diploma sebesar 2,74 persen, dan pendidikan tinggi 14,35 persen.

**Gambar 15.** Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020





**Gambar 16.** Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi dan Klasifikasi Daerah di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020



Jika dilihat berdasarkan klasifikasi daerah, di wilayah perdesaan mayoritas penduduk bekerja masih berpendidikan SD/tidak tamat SD yaitu sebesar 42,14 persen, sementara yang lulusan Perguruan Tinggi sebesar 9,87 persen. Sementara di daerah perkotaan, penduduk bekerja dengan tingkat pendidikan SD ke bawah sebesar 18,83 persen, jauh lebih kecil dibandingkan di perdesaan. Sebaliknya penduduk yang memiliki ijazah perguruan tinggi sebesar 23,14 persen, jauh di atas penduduk tamatan Perguruan Tinggi di perdesaan. Hal ini mencerminkan tingkat pendidikan penduduk bekerja lebih baik di perkotaan dibanding di perdesaan. Selain itu di perdesaan yang sebagian besar lapangan usahanya di pertanian tidak mensyaratkan kualifikasi pendidikan yang tinggi.

Secara umum dapat dilihat bahwa persentase penduduk bekerja pendidikan SMP ke bawah mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2018 dan tahun 2019. Hal ini menunjukkan semakin banyak tenaga kerja pendidikan tinggi yang terlibat dalam kegiatan perekonomian. Hal tersebut ditunjukkan pada jenjang pendidikan SD ke bawah berturut-turut 37,74 persen (tahun 2018), 36,8 persen (tahun 2019), dan 34,3 persen (tahun 2020) kemudian untuk jenjang pendidikan SMP berturut-turut 16,05 persen (tahun 2018), 15,80 persen (tahun 2019), dan 16,70 persen (tahun 2020). Sementara penduduk bekerja tamatan SMA mengalami peningkatan. Pada jenjang pendidikan SMA meningkat dari 28,33 persen pada tahun 2018 menjadi 30,70 persen pada tahun 2019, dan 32,00 persen pada tahun 2020.

Pada tingkat pendidikan Diploma penduduk yang bekerja selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan tidak terlalu besar dari 3,27 persen (tahun 2018) menjadi 2,90 persen (tahun 2019) menjadi 2,7 persen (tahun 2020). Kemudian pada tingkat pendidikan Perguruan Tinggi persentase penduduk bekerja mengalami fluktuasi dari 14,62 persen pada tahun 2018 turun menjadi 13,90 persen pada tahun 2019 dan meningkat menjadi 14,40 persen pada tahun 2020.

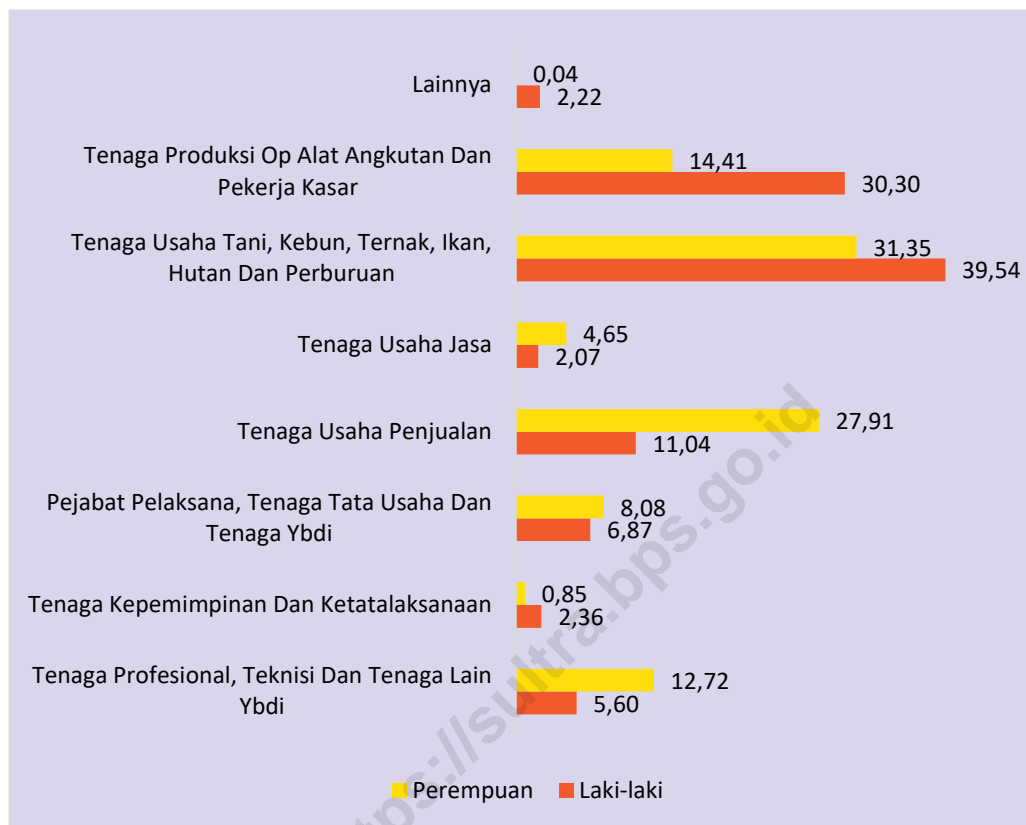
**Gambar 17.** Persentase Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi di Sulawesi Tenggara, 2018-2020



#### 4.4.7. Penduduk Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama

Selain dilihat menurut status pekerjaan, terdapat pula klasifikasi penduduk bekerja menurut jenis pekerjaan utama. Dasar pengklasifikasian menurut jenis pekerjaan menggunakan dua dimensi/kriteria dari konsep keahlian, yaitu Tingkat Keahlian dan Spesialisasi Keahlian. Berdasarkan kriteria tersebut, penduduk bekerja dikelompokkan menjadi delapan kategori yaitu: Tenaga Profesional, Teknisi dan Tenaga YBDI; Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan; Pejabat Pelaksana, Tenaga Tata Usaha, Tenaga YBDI; Tenaga Usaha Penjualan; Tenaga Usaha Jasa; Tenaga Usaha Tani, Kebun, Ternak, Ikan, Hutan, dan Perburuan; Tenaga Produksi, Operator Alat Angkutan, dan Pekerja Kasar; dan Lainnya.

**Gambar 18.** Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2020



Berdasarkan gambar di atas, persentase jenis pekerjaan penduduk bekerja laki-laki paling besar yaitu Tenaga Usaha Tani, Kebun, Ternak, Ikan, Hutan, dan Perburuan yaitu sebesar 39,54 persen, sedangkan persentase paling sedikit yaitu jenis pekerjaan Tenaga Usaha Jasa yang sebesar 2,07 persen. Sementara pada penduduk bekerja perempuan, persentase jenis pekerjaan terbesar yaitu kelompok Tenaga Usaha Tani, Kebun, Ternak, Ikan, Hutan, dan Perburuan sebesar 31,35 persen kemudian Tenaga Usaha Penjualan sebesar 27,91 persen. Besarnya jenis pekerjaan penduduk Sulawesi Tenggara sebagai Tenaga Usaha Tani, Kebun, Ternak, Ikan, Hutan, dan Perburuan berkaitan dengan sektor lapangan usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja di Sulawesi Tenggara yaitu pertanian.

#### 4.4.8. Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai

Salah satu tujuan seseorang bekerja yaitu memperoleh keuntungan/penghasilan, karena pendapatan yang diterima inilah yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan kesejahteraan penduduk. Indikator yang biasa dilihat untuk melihat besarnya upah/pendapatan yang diterima penduduk yaitu rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai. Upah/pendapatan yang dimaksud yaitu berupa uang atau barang yang dinilai dengan harga setempat.

Pemerintah melalui Kementerian Ketenagakerjaan telah menetapkan besarnya Upah Minimum Provinsi (UMP) yang bisa digunakan oleh perusahaan untuk menentukan

standar gaji karyawan/pegawainya. Selain itu dengan adanya UMP, diharapkan perusahaan memberikan upah yang layak kepada pekerjanya, sehingga bisa meningkatkan taraf hidup karyawan.

**Tabel 4.8.** Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2019 dan Agustus 2020 (Rupiah)

Jenis Kelamin	Tahun	
	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Laki-laki	2 919 514,95	2 820 196,47
Perempuan	2 126 032,98	2 146 616,62
Total	2 620 269,46	2 574 589,38
Tingkat Kesenjangan Upah Gender (Gender Wage Gap)	0,272	0,239

Berdasarkan data Sakernas Agustus 2020, rata-rata upah buruh/karyawan/pegawai di Sulawesi Tenggara sebesar 2,5 juta rupiah, mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya yang juga sebesar 2,6 juta rupiah. Namun besarnya upah tercatat masih di atas UMP Sulawesi Tenggara tahun 2020 (Rp 2.552.014,00).

Dilihat berdasarkan jenis kelamin, terlihat rata-rata upah buruh/karyawan laki-laki lebih tinggi dibandingkan rata-rata upah buruh/karyawan perempuan, masing-masing sebesar Rp 2.820.196,47 dan Rp 2.146.616,62. Demikian pula pada tahun 2019 terlihat bahwa rata-rata upah laki-laki cenderung lebih besar dibandingkan rata-rata upah perempuan. Tingkat kesenjangan upah gender menggambarkan perbedaan upah yang diterima pekerja laki-laki dan perempuan. Semakin besar nilai tingkat kesenjangan, berarti semakin besar perbedaan upah/gaji yang diterima pekerja laki-laki dibandingkan pekerja perempuan. Tingkat kesenjangan upah gender di Sulawesi Tenggara tahun 2020 sebesar 0,239, lebih kecil jika dibandingkan tingkat kesenjangan upah pada tahun 2019 yang sebesar 0,272. Hal ini mengindikasikan terjadinya sedikit penurunan kesenjangan upah/gaji yang diterima perempuan dan laki-laki jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Pada daerah perkotaan, rata-rata upah buruh/karyawan lebih besar dibanding di perdesaan, di mana rata-rata upah buruh/karyawan di perkotaan sebesar Rp 2.890.528,80 sementara rata-rata upah buruh/karyawan di perdesaan sebesar Rp 2.242.812,88. Rata-rata upah di perkotaan lebih besar dimungkinkan karena lebih bervariasi jenis pekerjaan di perkotaan yang memberikan upah/gaji lebih besar kepada karyawan.

**Tabel 4.9.** Rata-rata Upah Buruh/Karyawan/Pegawai Menurut Jenis Kelamin di Sulawesi Tenggara, Agustus 2019 dan Agustus 2020 (Rupiah)

Klasifikasi Daerah	Tahun	
	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Perkotaan	3 016 534,22	2 890 528,80
Perdesaan	2 209 403,20	2 242 812,88
<b>Total</b>	<b>2 620 269,46</b>	<b>2 574 589,38</b>

#### 4.4.9. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten/Kota

Selain estimasi level provinsi, pada Sakernas Agustus bisa disajikan data hingga level kabupaten/kota. Tabel berikut menunjukkan TPAK dan Tingkat Pengangguran level kabupaten/kota di Sulawesi Tenggara tahun 2019 dan 2020. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa TPAK dan TPT kabupaten/kota cukup bervariasi pada periode dua tahun tersebut. Hal ini dimungkinkan karena sebagian penduduk bekerja di sektor informal sehingga sesuai konsep Sakernas bisa berganti jenis kegiatan seminggu yang lalu. Seperti ibu rumah tangga yang pada periode 2019 bekerja berjualan makanan sehingga masuk ke dalam angkatan kerja, namun pada 2020 lebih memilih mengurus rumah tangga dan meninggalkan pekerjaannya sehingga digolongkan ke dalam bukan angkatan kerja. Pada tahun 2020, TPAK tertinggi yaitu Kabupaten Kolaka Utara sebesar 82,23 dan TPAK terendah yaitu Kabupaten Muna Barat (63,21). Sementara TPT tertinggi tahun 2020 yaitu Kota Kendari sebesar 7,08 dan TPT terendah di Kabupaten Konawe Kepulauan yaitu sebesar 1,55. TPT Kota Kendari merupakan TPT yang tertinggi di Sulawesi Tenggara dimungkinkan karena angkatan kerja yang ada lebih memilih jenis pekerjaan, sehingga jika belum cocok akan menjadi pengangguran terbuka. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.10.** Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten/Kota di Sulawesi Tenggara, Agustus 2019 dan Agustus 2020

Kabupaten/Kota	TPAK		TPT	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buton	65,81	65,34	1,29	4,78
Muna	65,17	63,21	4,63	6,45
Konawe	68,50	68,24	3,01	5,42
Kolaka	70,42	72,72	3,61	5,29
Konawe Selatan	71,67	71,15	2,21	2,58
Bombana	71,17	72,35	2,42	2,74
Wakatobi	69,65	68,07	2,43	4,18
Kolaka Utara	79,66	82,23	1,37	2,13
Buton Utara	72,16	76,52	2,64	4,11
Konawe Utara	69,26	74,45	3,84	3,79
Kolaka Timur	77,47	77,68	3,14	3,29
Konawe Kepulauan	68,15	70,49	1,79	1,55
Muna Barat	62,35	74,21	3,10	3,36
Buton Tengah	67,13	65,37	4,03	4,22
Buton Selatan	65,18	72,66	3,59	3,90
Kendari	64,80	64,11	6,09	7,08
Baubau	66,36	65,16	5,68	6,57
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>69,11</b>	<b>69,83</b>	<b>3,52</b>	<b>4,58</b>





# DAMPAK COVID-19

<https://sutra.bps.go.id>





Covid-19 muncul pertama kali di Wuhan Tiongkok pada Desember 2019. Kasus baru Covid-19 di luar Tiongkok untuk pertama kalinya pada tanggal 13 Januari 2020. Sedangkan di Indonesia, kasus pertama yang diumumkan Presiden pada tanggal 2 Maret 2020. Selanjutnya, Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO pada tanggal 16 Maret 2020. Di Provinsi Sulawesi Tenggara, pasien Covid-19 pertama kali diumumkan oleh Gubernur pada tanggal 20 Maret 2020 sebanyak 3 kasus.

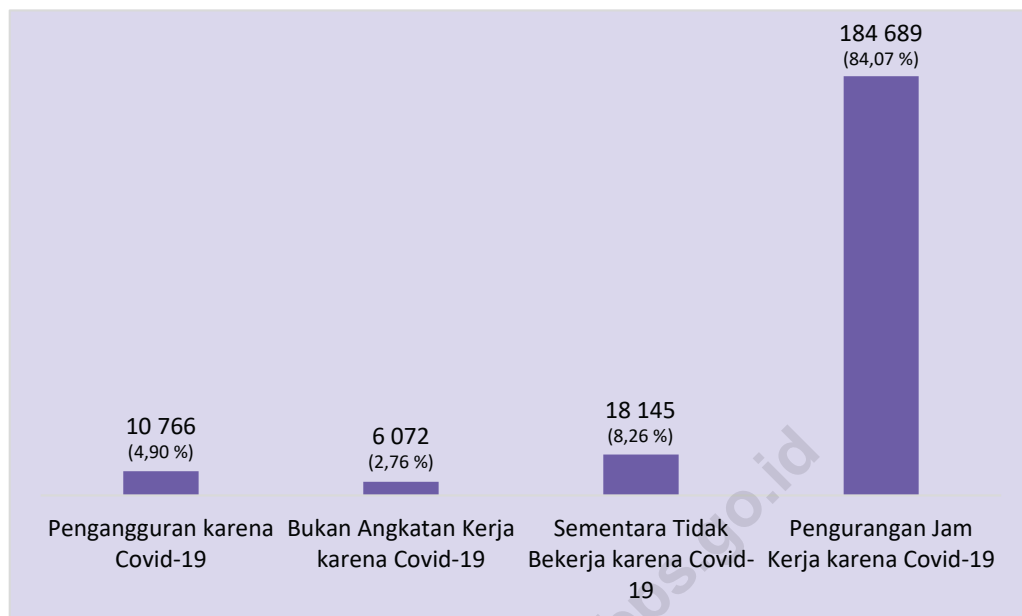
Sejak Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi, Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara dan Kabupaten/Kota se-Sulawesi Tenggara mengeluarkan Surat Edaran sebagai langkah penanganan dan pencegahan Covid-19. Kegiatan ekonomi dan sosial perlahan-lahan mulai dibuka kembali pada Bulan Juni 2020.

Adanya pandemi Covid-19 telah memunculkan berbagai permasalahan mulai kesehatan, ekonomi, hingga sosial. Dalam hal perekonomian, telah memperlihatkan penurunan sejak diberlakukan pembatasan aktivitas. Hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi yang berkontraksi, baik di Indonesia maupun di Sulawesi Tenggara. Penurunan tersebut ternyata berdampak juga pada dinamika ketenagakerjaan, tidak hanya pengangguran namun penduduk usia kerja lainnya juga berdampak.

### 5.1. Dampak Covid-19 terhadap Penduduk Usia Kerja (PUK)

Keadaan ketenagakerjaan di Sulawesi Tenggara yang terdampak Covid-19 dapat dilihat melalui Penduduk Usia Kerja (PUK) yang berdampak Covid-19. Dengan mengelompokkan menjadi empat komponen, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Pengangguran karena Covid-19  
Pengangguran karena Covid-19 merupakan pengangguran yang telah berhenti bekerja karena Covid-19 selama Februari-Agustus 2020
- Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19  
Bukan Angkatan Kerja (BAK) karena Covid-19 merupakan PUK yang bukan kategori angkatan kerja namun memiliki pengalaman kerja dimana berhenti bekerja karena Covid-19 pada Februari-Agustus 2020
- Sementara tidak bekerja karena Covid-19  
Sementara tidak bekerja karena Covid-19 merupakan PUK yang saat ini memiliki pekerjaan namun sedang/sementara tidak bekerja dengan alasan Covid-19
- Penduduk bekerja yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19.

**Gambar 19.** Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Terdampak Covid-19, Agustus 2020

Penduduk Usia Kerja (PUK) di Sulawesi Tenggara yang sebesar 1.934.802 orang terdapat 219.672 orang yang terdampak Covid-19 (11,35 persen). Berdasarkan gambar 19 di atas, dapat dilihat bahwa dampak Covid-19 yang paling besar dirasakan oleh PUK adalah pengurangan jam kerja yang mencapai 184.689 orang atau 84,08 persen. Hal ini memperlihatkan bahwa sebagian tenaga kerja berusaha bertahan dalam kondisi perekonomian yang tidak pasti ini meskipun dengan jam kerja yang berkurang.

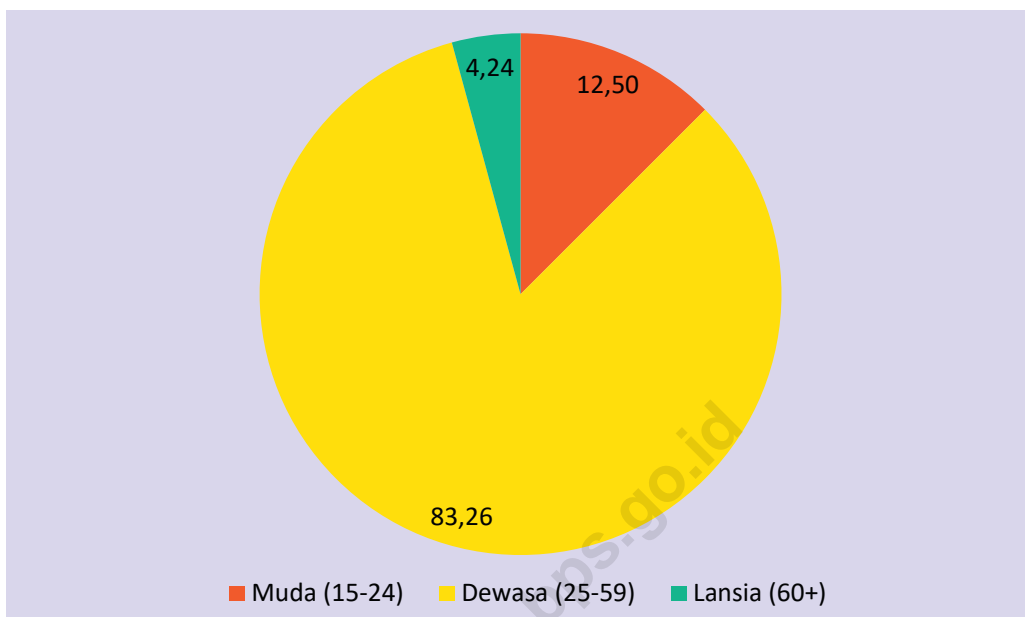
Kelompok yang terdampak selanjutnya adalah sementara tidak bekerja karena Covid-19, yaitu 18.145 orang (8,26 persen). Untuk Penganggur karena Covid-19 ada sebanyak 10.766 orang (4,90 persen). Penganggur karena Covid-19 ini merupakan PUK yang telah berhenti bekerja karena Covid-19 selama Februari-Agustus 2020. Kelompok yang paling sedikit terdampak adalah BAK karena Covid-19, yaitu 6.072 orang (2,76 persen).

Sebagai gambaran, kelompok penganggur dan BAK karena Covid-19 merupakan dampak bagi PUK yang telah berhenti bekerja sedangkan kelompok sementara tidak bekerja dan pengurangan jam kerja karena Covid-19 merupakan dampak bagi PUK yang masih bekerja. Dampak Covid-19 telah menyebabkan 18.636 orang berhenti bekerja dan 202.834 orang yang bekerja memiliki jam kerja berkurang/semantara tidak bekerja. Dapat dikatakan bahwa, pandemi Covid-19 jelas berdampak pada PUK, baik yang masih bekerja maupun yang telah berhenti bekerja.

## 5.2. Dampak Covid-19 Menurut Kelompok Umur

Untuk melihat dampak Covid-19 terhadap umur tertentu, maka dapat dilakukan pengelompokan berdasarkan kelompok umur, yaitu Kelompok Muda (15-24 tahun), Kelompok Dewasa (25-59 tahun), dan Kelompok Lansia (65 tahun ke atas).

**Gambar 20.** Persentase Penduduk Usia Kerja yang Terdampak Covid-19 Menurut Kelompok Umur, Agustus 2020

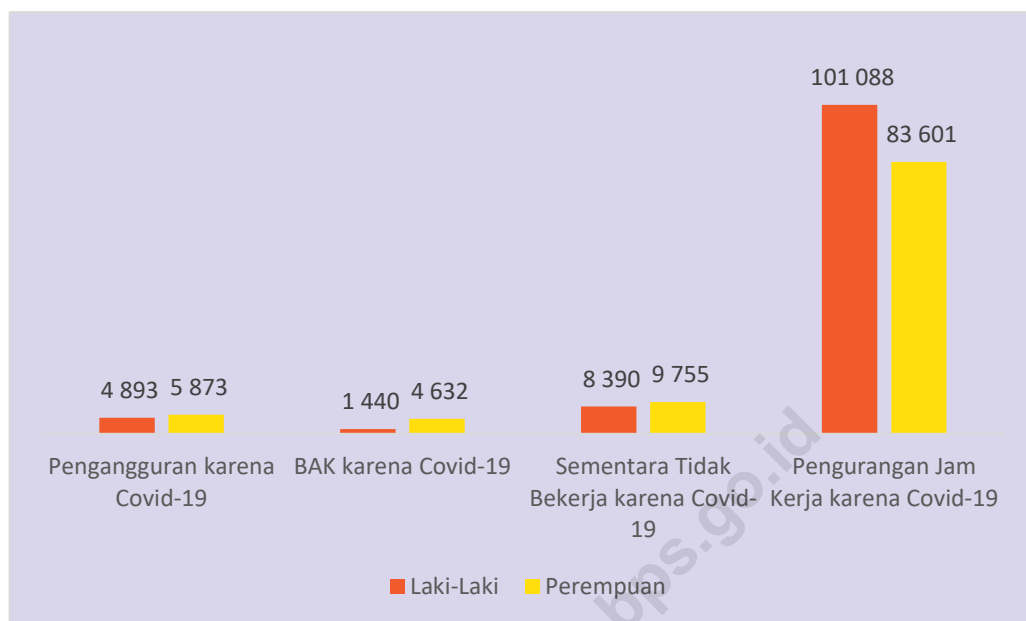


Berdasarkan gambar 20 di atas, dampak Covid-19 yang paling besar dampaknya berada pada kelompok umur Dewasa, yaitu sebesar 182.896 orang (83,26 persen). Selanjutnya disusul oleh kelompok umur Muda, yaitu sebesar 27.454 orang (12,50 persen). Kelompok umur yang paling rendah dampaknya adalah kelompok umur Lansia yang hanya sebanyak 9.322 orang (4,24 persen). Kelompok dewasa menjadi kelompok umur yang paling besar terdampak karena keadaan tenaga kerja di Sulawesi Tenggara memang didominasi oleh kelompok umur ini. Sehingga ketika terjadi pandemi, tentunya kelompok umur ini yang paling terdampak.

### 5.3. Dampak Covid-19 Menurut Jenis Kelamin

Dampak Covid-19 dapat memberikan dampak yang berbeda antara laki-laki dengan perempuan. Laki-laki memiliki peran menjadi tulang punggung keluarga/rumah tangga. Sedangkan peran utama perempuan mengurus rumah tangga. Namun, adakalanya perempuan juga memiliki peran yang sama dengan laki-laki, yakni menjadi tulang punggung keluarga/rumah tangga.

**Gambar 21.** Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Terdampak Covid-19 Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2020



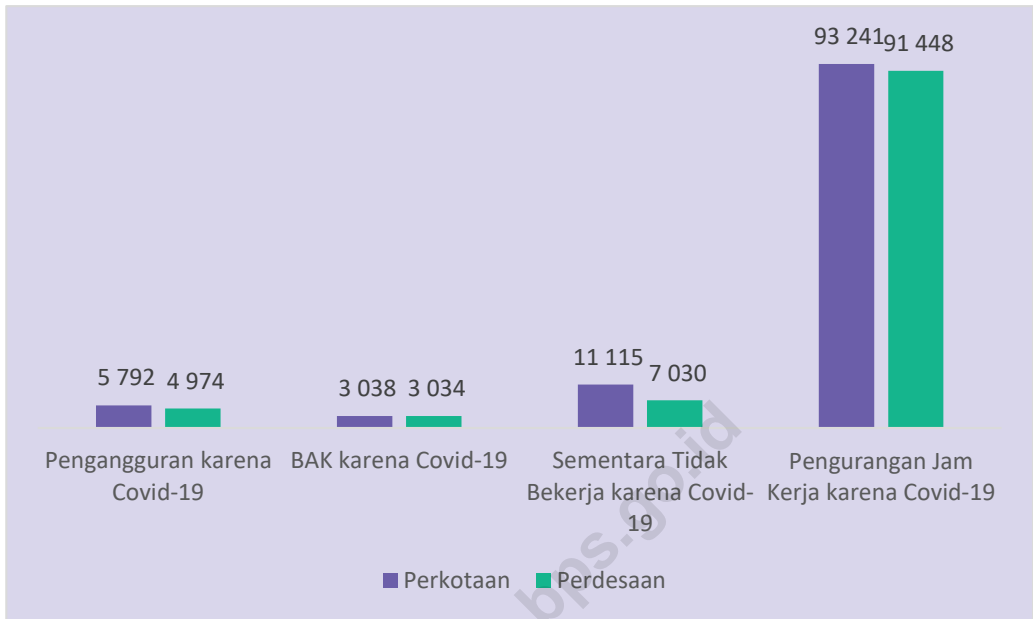
Secara umum, PUK di Sulawesi Tenggara yang lebih terdampak Covid-19 adalah perempuan. Dampak terbesar dapat dilihat pada kelompok BAK karena Covid-19, dimana persentase Perempuan yang menjadi BAK karena Covid-19 mencapai 76,28 persen (4.632 orang). Selanjutnya disusul oleh kelompok penganggur karena Covid-19, dimana penganggur perempuan mencapai 54,55 persen (5.873 orang). Untuk PUK yang sementara tidak bekerja karena Covid-19 juga didominasi oleh perempuan juga yaitu 53,76 persen (9.755 orang). Di sisi lainnya, dampak pengurangan jam kerja karena Covid-19 lebih dirasakan oleh laki-laki, yakni sebesar 54,73 persen (101.088 orang).

Dapat dikatakan bahwa perempuan termasuk kelompok rentan. Sejak awal pandemi, perempuan rentan mengalami berbagai permasalahan, seperti beban ganda, kehilangan mata pencaharian, atau bahkan terpaksa menjadi tulang punggung keluarga.

#### 5.4. Dampak Covid-19 Menurut Klasifikasi Tempat Tinggal

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh wilayah tidak terkecuali di Sulawesi Tenggara, mulai perkotaan hingga perdesaan. Dengan demikian, dampak pandemi Covid-19 juga dirasakan tidak hanya masyarakat yang tinggal di perkotaan tetapi juga di perdesaan. Untuk melihat dampaknya, dapat dilihat pada gambar berikut ini.

**Gambar 22.** Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Terdampak Covid-19 Menurut Klasifikasi Tempat Tinggal, Agustus 2020



Wilayah perkotaan di Sulawesi Tenggara lebih terdampak pandemi Covid-19 daripada wilayah perdesaan. Pada PUK yang sementara tidak bekerja karena Covid-19, wilayah perkotaan jauh berdampak daripada wilayah perdesaan. Dimana wilayah perkotaan sebesar 61,26 persen sedangkan wilayah perdesaan 38,74 persen. Selanjutnya pada PUK yang Menganggur karena Covid-19 dampaknya juga lebih dirasakan PUK di wilayah perkotaan (53,80 persen).

Untuk BAK karena Covid-19 dan yang mengalami pengurangan jam kerja karena Covid-19 juga lebih berdampak pada PUK di perkotaan, meskipun perbedaan persentasenya tidak sedalam dua kelompok sebelumnya. BAK karena Covid-19 yang tinggal di perkotaan sebanyak 50,03 persen dan yang di perdesaan sebanyak 49,97 persen. Sedangkan PUK yang mengalami pengurangan jam kerja di perkotaan sebanyak 50,49 persen dan yang di perdesaan sebanyak 49,51 persen.



# LAMPIRAN

<https://ultraecos.go.id>





**Tabel 1.** Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin, Agustus 2018-2020

Tahun	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
2020	962 055	972 747	1 934 802
2019	942 211	951 304	1 893 515
2018	924 745	932 674	1 857 419

<https://sultra.bps.go.id>

**Tabel 2.** Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2020

Jenis Kegiatan (1)	Klasifikasi		Total (4)
	Perkotaan (2)	Perdesaan (3)	
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>466 870</b>	<b>884 222</b>	<b>1 351 092</b>
• Bekerja	435 402	853 830	1 289 232
• Pengangguran	31 468	30 392	61 860
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>232 796</b>	<b>350 914</b>	<b>583 710</b>
• Sekolah	74 350	80 274	154 624
• Mengurus Rumah Tangga	135 439	228 379	363 818
• Lainnya	23 007	42 261	65 268
<b>Total</b>	<b>699 666</b>	<b>1 235 136</b>	<b>1 934 802</b>

**Tabel 3.** Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Kelompok Umur, Agustus 2020

Jenis Kegiatan	Kelompok Umur			Total
	15-24	25-54	55+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>240 439</b>	<b>908 876</b>	<b>201 777</b>	<b>1 351 092</b>
• Bekerja	211 355	878 974	198 903	1 289 232
• Pengangguran	29 084	29 902	2 874	61 860
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>250 384</b>	<b>208 825</b>	<b>124 501</b>	<b>583 710</b>
• Sekolah	152 508	2 116	0	154 624
• Mengurus Rumah Tangga	82 732	193 376	87 710	363 818
• Lainnya	15 144	13 333	36 791	65 268
<b>Total</b>	<b>490 823</b>	<b>1 117 701</b>	<b>326 278</b>	<b>1 934 802</b>

**Tabel 4.** Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2020

Jenis Kegiatan	Tingkat Pendidikan					Total
	SD ke bawah	SMP Sederajat	SMA Sederajat	Diploma	PT	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Angkatan Kerja</b>	<b>453 521</b>	<b>222 879</b>	<b>441 520</b>	<b>37 525</b>	<b>195 647</b>	<b>1 351 092</b>
• Bekerja	441 759	215 070	412 097	35 288	185 018	1 289 232
• Pengangguran	11 762	7 809	29 423	2 237	10 629	61 860
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	<b>188 973</b>	<b>166 840</b>	<b>190 031</b>	<b>8 972</b>	<b>28 894</b>	<b>583 710</b>
• Sekolah	15 047	97 259	41 051	431	836	154 624
• Mengurus Rumah Tangga	136 365	63 186	133 471	7 464	23 332	363 818
• Lainnya	37 561	6 395	15 509	1 077	4 726	65 268
<b>Total</b>	<b>642 494</b>	<b>389 719</b>	<b>631 551</b>	<b>46 497</b>	<b>224 541</b>	<b>1 934 802</b>

**Tabel 5.** Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2020

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	308 205	165 060	473 265
Pertambangan dan Penggalian	27 176	3 651	30 827
Industri Pengolahan	64 183	51 058	115 241
Pengadaan Listrik, Gas	5 794	1 057	6 851
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3 352	1 482	4 834
Konstruksi	77 790	1 073	78 863
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	93 618	143 093	236 711
Transportasi dan Pergudangan	49 715	874	50 589
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	13 365	27 875	41 240
Informasi dan Komunikasi	3 914	2 793	6 707
Jasa Keuangan dan Asuransi	9 148	2 659	11 807
Real Estat	278	701	979
Jasa Perusahaan	4 131	2 768	6 899
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	68 015	33 522	101 537
Jasa Pendidikan	23 869	49 992	73 861
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5 590	20 618	26 208
Jasa lainnya	11 644	11 169	22 813
<b>Jumlah</b>	<b>769 787</b>	<b>519 445</b>	<b>1 289 232</b>

**Tabel 6.** Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2020

Lapangan Pekerjaan Utama	Klasifikasi Daerah		Total
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	43 300	429 965	473 265
Pertambangan dan Penggalian	9 381	21 446	30 827
Industri Pengolahan	34 483	80 758	115 241
Pengadaan Listrik, Gas	4 239	2 612	6 851
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2 766	2 068	4 834
Konstruksi	31 877	46 986	78 863
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	117 673	119 038	236 711
Transportasi dan Pergudangan	28 860	21 729	50 589
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	27 068	14 172	41 240
Informasi dan Komunikasi	3 892	2 815	6 707
Jasa Keuangan dan Asuransi	7 442	4 365	11 807
Real Estat	558	421	979
Jasa Perusahaan	4 247	2 652	6 899
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	55 916	45 621	101 537
Jasa Pendidikan	36 960	36 901	73 861
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	14 172	12 036	26 208
Jasa lainnya	12 568	10 245	22 813
<b>Jumlah</b>	<b>435 402</b>	<b>853 830</b>	<b>1 289 232</b>

**Tabel 7.** Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2020

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	157 536	100 721	258 257
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Pekerja Keluarga/Tidak	171 821	76 116	247 937
Berusaha Dibantu Buruh Tetap Dan Dibayar	35 139	5 411	40 550
Buruh/Karyawan/Pegawai	264 276	151 664	415 940
Pekerja Bebas Di Pertanian	18 174	8 063	26 237
Pekerja Bebas Di Nonpertanian	42 097	3 982	46 079
Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar	80 744	173 488	254 232
<b>Jumlah</b>	<b>769 787</b>	<b>519 445</b>	<b>1 289 232</b>



**Tabel 8.** Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2020

Status Pekerjaan Utama	Klasifikasi Daerah		Total
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	88 958	169 299	258 257
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Pekerja Keluarga/Tidak	45 453	202 484	247 937
Berusaha Dibantu Buruh Tetap Dan Dibayar	16 037	24 513	40 550
Buruh/Karyawan/Pegawai	213 055	202 885	415 940
Pekerja Bebas Di Pertanian	3 387	22 850	26 237
Pekerja Bebas Di Nonpertanian	15 585	30 494	46 079
Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar	52 927	201 305	254 232
<b>Jumlah</b>	<b>435 402</b>	<b>853 830</b>	<b>1 289 232</b>

**Tabel 9.** Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin, Agustus 2020

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	31 880	22 419	54 299
1-7	14 464	32 531	46 995
8-14	41 358	61 783	103 141
15-24	89 788	92 007	181 795
25-34	93 947	74 853	168 800
35-40	123 233	70 728	193 961
41+	375 117	165 124	540 241
<b>Jumlah</b>	<b>769 787</b>	<b>519 445</b>	<b>1 289 232</b>

**Tabel 10.** Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Klasifikasi Daerah, Agustus 2020

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya	Klasifikasi Daerah		Total
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0*	22 432	31 867	54 299
1-7	15 955	31 040	46 995
8-14	27 529	75 612	103 141
15-24	50 132	131 663	181 795
25-34	50 967	117 833	168 800
35-40	71 911	122 050	193 961
41+	196 476	343 765	540 241
<b>Jumlah</b>	<b>435 402</b>	<b>853 830</b>	<b>1 289 232</b>

**Tabel 11.** Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin, Agustus 2020

Kode Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1	43 104	66 067	109 171
2	18 158	4 399	22 557
3	52 862	41 990	94 852
4	85 002	144 965	229 967
5	15 916	24 133	40 049
6	304 365	162 860	467 225
7	233 255	74 845	308 100
8	17 125	186	17 311
<b>Jumlah</b>	<b>769 787</b>	<b>519 445</b>	<b>1 289 232</b>

## Keterangan

1. Tenaga Profesional, Teknisi dan Tenaga YBDI
2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan
3. Pejabat Pelaksana, Tenaga Tata Usaha, Tenaga YBDI
4. Tenaga Usaha Penjualan
5. Tenaga Usaha Jasa
6. Tenaga Usaha Tani, Kebun, Ternak, Ikan, Hutan, dan Perburuan
7. Tenaga Produksi, Operator Alat Angkutan, dan Pekerja Kasar
8. Lainnya

**Tabel 12.** Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan, Agustus 2020

## Laki-laki

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Pengangguran	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	26 053	634	3 353	1 842	2 317	34 199
Muna	48 487	4 220	6 801	4 204	5 132	68 844
Konawe	73 706	3 682	5 797	4 295	3 331	90 811
Kolaka	83 092	2 873	5 224	3 202	3 948	98 339
Konawe Selatan	98 613	3 011	6 807	4 295	3 147	115 873
Bombana	56 840	1 738	2 788	3 002	1 695	66 063
Wakatobi	26 244	1 866	2 188	2 410	1 986	34 694
Kolaka Utara	51 917	983	1 581	942	1 422	56 845
Buton Utara	18 117	727	1 130	952	634	21 560
Konawe Utara	20 559	841	866	790	686	23 742
Kolaka Timur	46 237	1 470	2 060	1 380	1 250	52 397
Konawe Kepulauan	9 544	136	669	634	332	11 315
Muna Barat	22 322	514	1 075	1 263	1 641	26 815
Buton Tengah	19 917	1 480	2 446	1 390	2 647	27 880
Buton Selatan	20 101	882	1 503	838	1 300	24 624
Kendari	106 164	7 569	18 915	10 452	5 138	148 238
Baubau	41 874	3 749	5 433	5 165	3 595	59 816
Sulawesi Tenggara	769 787	36 375	68 636	47 056	40 201	962 055

Lanjutan Tabel 12.

## Perempuan

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Pengangguran	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	17 475	1 550	2 467	12 621	1 653	35 766
Muna	40 168	1 889	6 500	29 513	3 009	81 079
Konawe	40 938	2 887	7 946	31 838	3 219	86 828
Kolaka	49 839	4 559	6 611	30 379	3 279	94 667
Konawe Selatan	59 009	1 169	8 031	40 965	2 358	111 532
Bombana	35 042	846	2 753	24 454	1 409	64 504
Wakatobi	22 153	244	3 845	12 031	1 228	39 501
Kolaka Utara	37 140	958	2 888	12 171	661	53 818
Buton Utara	13 682	637	1 812	5 381	269	21 781
Konawe Utara	11 759	433	1 293	7 686	210	21 381
Kolaka Timur	29 623	1 107	2 836	14 273	740	48 579
Konawe Kepulauan	6 386	115	759	4 260	119	11 639
Muna Barat	18 421	901	2 419	7 647	605	29 993
Buton Tengah	18 339	207	3 000	10 511	1 169	33 226
Buton Selatan	16 216	592	2 393	7 499	686	27 386
Kendari	69 950	5 851	22 868	46 766	1 955	147 390
Baubau	33 305	1 540	7 567	18 767	2 498	63 677
Sulawesi Tenggara	519 445	25 485	85 988	316 762	25 067	972 747

## Lanjutan Tabel 12.

## Laki-laki dan Perempuan

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Pengangguran	Sekolah	Mengurus Rumah Tangga	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Buton	43 528	2 184	5 820	14 463	3 970	69 965
Muna	88 655	6 109	13 301	33 717	8 141	149 923
Konawe	114 644	6 569	13 743	36 133	6 550	177 639
Kolaka	132 931	7 432	11 835	33 581	7 227	193 006
Konawe Selatan	157 622	4 180	14 838	45 260	5 505	227 405
Bombana	91 882	2 584	5 541	27 456	3 104	130 567
Wakatobi	48 397	2 110	6 033	14 441	3 214	74 195
Kolaka Utara	89 057	1 941	4 469	13 113	2 083	110 663
Buton Utara	31 799	1 364	2 942	6 333	903	43 341
Konawe Utara	32 318	1 274	2 159	8 476	896	45 123
Kolaka Timur	75 860	2 577	4 896	15 653	1 990	100 976
Konawe Kepulauan	15 930	251	1 428	4 894	451	22 954
Muna Barat	40 743	1 415	3 494	8 910	2 246	56 808
Buton Tengah	38 256	1 687	5 446	11 901	3 816	61 106
Buton Selatan	36 317	1 474	3 896	8 337	1 986	52 010
Kendari	176 114	13 420	41 783	57 218	7 093	295 628
Baubau	75 179	5 289	13 000	23 932	6 093	123 493
Sulawesi Tenggara	1 289 232	61 860	154 624	363 818	65 268	1 934 802

**Tabel 13.** RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan, Agustus 2020

Status Pekerjaan Utama	Estimasi	Standar Error	RSE
(1)	(2)	(3)	(4)
Bekerja	1 289 232	21 204,73	1,64
Pengangguran	61 860	3 874,13	6,26
Sekolah	154 624	6 347,75	4,11
Mengurus Rumah Tangga	363 818	9 526,23	2,62
Lainnya	65 268	3 637,90	5,57
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>1 934 802</b>	<b>28 462,29</b>	<b>1,47</b>

<https://sultra.bps.go.id>



**Tabel 14.** RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, Agustus 2020

Status Pekerjaan Utama	Estimasi	Standar Error	RSE
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/belum tamat SD	226 585	9 485,56	4,19
SD/MI/SDLB/Paket A	415 909	11 676,83	2,81
SMP/MTs/SMPLB/Paket B	389 719	9 575,13	2,46
SMA/MA/SMLB/Paket C	509 035	13 949,49	2,74
SMK/MAK	122 516	5 973,49	4,88
Diploma I/II/III	46 497	3 308,55	7,12
Diploma IV	22 845	4 388,69	19,21
S1/S2/S3	201 696	10 748,70	5,33
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>1 934 802</b>	<b>28 462,29</b>	<b>1,47</b>

**Tabel 15.** RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama, Agustus 2020

Status Pekerjaan Utama	Estimasi	Standar Error	RSE
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	258 257	8 900,99	3,45
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap/ Pekerja Keluarga/Tidak	247 937	7 412,70	2,99
Berusaha Dibantu Buruh Tetap Dan Dibayar	40 550	3 177,76	7,84
Buruh/Karyawan/Pegawai	415 940	13 497,28	3,25
Pekerja Bebas Di Pertanian	26 237	3 038,80	11,58
Pekerja Bebas Di Nonpertanian	46 079	3 938,71	8,55
Pekerja Keluarga/Tidak Dibayar	254 232	9 304,68	3,66
<b>Sulawesi Tenggara</b>	<b>1 289 232</b>	<b>21 204,73</b>	<b>1,64</b>

**Tabel 16.** RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Pekerjaan Utama, Agustus 2020

Status Pekerjaan Utama	Estimasi	Standar Error	RSE
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	472 733	14 886,22	3,15
Pertambangan dan Penggalian	30 194	2 875,86	9,52
Industri Pengolahan	115 217	5 859,72	5,09
Pengadaan Listrik, Gas	6 851	1 283,17	18,73
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4 834	1 043,38	21,58
Konstruksi	77 528	4 648,55	6,00
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	235 896	9 158,80	3,88
Transportasi dan Pergudangan	50 437	3 415,12	6,77
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	40 942	3 758,31	9,18
Informasi dan Komunikasi	6 707	1 211,45	18,06
Jasa Keuangan dan Asuransi	11 807	1 804,63	15,28
Real Estat	979	512,52	52,35
Jasa Perusahaan	6 899	1 089,66	15,79
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	101 175	6 416,02	6,34
Jasa Pendidikan	73 795	4 712,15	6,39
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	25 971	2 938,42	11,31
Jasa lainnya	22 813	2 118,76	9,29

**Tabel 17.** RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Angkatan Kerja dan Kabupaten/Kota, Agustus 2020

Kabupaten/Kota	Estimasi	Standar Error	RSE
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	47 896	2 011,86	4,20
Muna	100 569	4 611,71	4,59
Konawe	127 782	6 371,82	4,99
Kolaka	147 795	8 719,17	5,90
Konawe Selatan	165 982	6 951,59	4,19
Bombana	97 050	4 861,52	5,01
Wakatobi	52 521	4 223,06	8,04
Kolaka Utara	92 939	4 689,50	5,05
Buton Utara	34 527	1 641,26	4,75
Konawe Utara	34 866	2 058,15	5,90
Kolaka Timur	81 014	4 671,80	5,77
Konawe Kepulauan	16 358	1 783,21	10,90
Muna Barat	43 573	3 926,22	9,01
Buton Tengah	41 352	3 479,11	8,41
Buton Selatan	39 265	3 178,52	8,10
Kendari	202 954	13 855,99	6,83
Baubau	85 651	5 882,81	6,87

**Tabel 18.** RSE Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pengangguran dan Kabupaten/Kota, Agustus 2020

Kabupaten/Kota	Estimasi	Standar Error	RSE
(1)	(2)	(3)	(4)
Buton	4 368	262,00	6,00
Muna	12 218	1 666,06	13,64
Konawe	13 138	1 910,22	14,54
Kolaka	14 864	1 794,64	12,07
Konawe Selatan	8 360	1 902,79	22,76
Bombana	5 168	662,55	12,82
Wakatobi	4 220	748,15	17,73
Kolaka Utara	3 882	348,67	8,98
Buton Utara	2 728	318,80	11,69
Konawe Utara	2 548	379,68	14,90
Kolaka Timur	5 154	1 230,65	23,88
Konawe Kepulauan	502	90,49	18,03
Muna Barat	2 830	610,18	21,56
Buton Tengah	3 374	362,03	10,73
Buton Selatan	2 948	670,98	22,76
Kendari	26 840	3 184,37	11,86
Baubau	10 578	1 692,64	16,00

# LAMPIRAN KUESIONER SAKERNAS 2020

<https://sulhulhas.go.id>



# SURVEI ANGKATAN KERJA NASIONAL 2020

RAHASIA

AGUSTUS

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa/Kel	Klasifikasi Desa/ Kota	Nomor Blok Sensus	Nomor Kode Sampel	Nomor Rumah Tangga
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Nama Kepala Rumah Tangga berdasarkan SAK20.DSRT : <input type="text"/>							
Kode Petugas: <input type="text"/>		Nama Petugas: <input type="text"/>			No. HP Petugas: <input type="text"/>		

## PETUNJUK PENGISIAN

- Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) merupakan survei yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik. Sakernas dilaksanakan di seluruh Indonesia.
- Sakernas mengumpulkan data ketenagakerjaan seperti jumlah penduduk bekerja, pengangguran, dan indikator ketenagakerjaan lainnya.
- Rumah tangga Anda terpilih sebagai sampel Sakernas Agustus 2020.
- Menurut Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997, setiap responden wajib memberikan keterangan dalam survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik.
- Seluruh data/informasi yang anda berikan akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk keperluan perencanaan pembangunan.

### TATA CARA DAN CONTOH PENGISIAN

1. Tuliskan jawaban anda dengan huruf KAPITAL, pada tempat yang tersedia

Nama Kepala Rumah Tangga:

2. Berikan tanda cek (✓) pada kotak yang telah disediakan sesuai pilihan jawaban

Jenis kelamin:  1. Laki-laki  2. Perempuan

3. Jika Anda ingin memperbaiki jawaban, coret jawaban yang salah kemudian tuliskan atau berikan tanda cek pada jawaban yang benar

Nama Kepala Rumah Tangga:

Jenis kelamin:  1. Laki-laki  2. Perempuan

- Jika memerlukan penjelasan lebih lanjut, anda dapat menghubungi petugas melalui nomor HP yang tertera di atas.

## KONSEP DAN DEFINISI

**Kepala Rumah Tangga** adalah seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari, atau seseorang yang dianggap sebagai kepala.

**Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasa tinggal di rumah.

**Bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir untuk memperoleh penghasilan atau keuntungan.

Termasuk juga bekerja adalah:

- a. Kegiatan untuk **membantu** memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu terakhir.
- b. Orang yang punya usaha/pekerjaan tetapi selama seminggu terakhir tidak bekerja.



Pengisian dimulai dari nama yang mengisi kuesioner:

Nama yang Mengisi Kuesioner :	<input type="text"/>
No. HP :	<input type="text"/>
Alamat Lengkap :	<input type="text"/>

### DAFTAR ANGGOTA RUMAH TANGGA

No Urut	Nama Anggota Rumah Tangga (Termasuk Kepala Rumah Tangga)	Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga (tuliskan kode)	Jenis Kelamin (berikan tanda cek)	Tuliskan Bulan dan Tahun Lahir	Umur (tahun)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
2		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
3		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
4		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
5		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
6		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
7		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
8		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
9		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>
10		<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1.Laki-laki <input type="checkbox"/> 2.Perempuan	Bulan <input type="text"/> Tahun <input type="text"/>	<input type="text"/>

#### Kode Kolom (3): Hubungan dengan Kepala Rumah Tangga

- |                         |                      |  |
|-------------------------|----------------------|--|
| 01. Kepala rumah tangga | 05. Menantu          | 09. Pembantu rumah tangga  |
| 02. Istri/suami         | 06. Cucu             | 10. Sopir/tukang kebun   |
| 03. Anak kandung        | 07. Orang tua/mertua | 11. Lainnya (orang yang tidak ada hubungan dengan kepala rumah tangga) |
| 04. Anak tiri/angkat    | 08. Familil lain     |  |

#### PENGECEKAN ANGGOTA RUMAH TANGGA (DIISI OLEH PETUGAS):

- Apakah ada pembantu rumah tangga, sopir, tukang kebun, pengasuh anak/orang tua, dan yang sejenisnya tinggal di rumah ini?
 

<input type="checkbox"/> 1. YA → Tulis dalam daftar	<input type="checkbox"/> 2. TIDAK
---	-----------------------------------
- Apakah ada orang yang biasanya tinggal di rumah ini tetapi sedang bepergian selama kurang dari 6 bulan?
 

<input type="checkbox"/> 1. YA → Tulis dalam daftar	<input type="checkbox"/> 2. TIDAK
---	-----------------------------------
- Apakah ada anggota rumah tangga lain seperti bayi atau anak kecil yang belum tercatat pada daftar di atas?
 

<input type="checkbox"/> 1. YA → Tulis dalam daftar	<input type="checkbox"/> 2. TIDAK
---	-----------------------------------
- Apakah ada anggota rumah tangga yang sudah tercatat dalam daftar di atas, namun sedang bepergian selama 6 bulan/lebih atau kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud menetap di tempat tinggal yang baru?
 

<input type="checkbox"/> 1. YA → Coret dari daftar	<input type="checkbox"/> 2. TIDAK
--	-----------------------------------

DIISI UNTUK ANGGOTA RUMAH TANGGA USIA 5 TAHUN KE ATAS	
1.	<b>NAMA:</b> .....
2.	<b>NOMOR URUT ANGGOTA RUMAH TANGGA:</b> (Salin dari nomor urut pada daftar anggota rumah tangga di halaman 2) <input type="text"/> <input type="text"/>
3.	<b>Nomor Induk Kependudukan (NIK)</b> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4.	<b>Apakah status perkawinan Anda?</b> <input type="checkbox"/> 1. Belum kawin <input type="checkbox"/> 3. Cerai hidup <input type="checkbox"/> 2. Kawin <input type="checkbox"/> 4. Cerai mati
5.	<b>Apakah Anda bersekolah?</b> (Anak yang sedang bersekolah di TK/PAUD, dianggap belum bersekolah) <input type="checkbox"/> 1. Belum bersekolah → <b>LANJUT KE NO. 6.d</b> <input type="checkbox"/> 2. Masih bersekolah <input type="checkbox"/> 3. Tidak bersekolah lagi
6.a	<b>Apakah pendidikan tertinggi yang Anda tamatkan?</b> <input type="checkbox"/> 1. Tidak/belum tamat SD → <b>LANJUT KE NO. 6.d</b> <input type="checkbox"/> 2. SD/MI/SDLB/Paket A → <b>LANJUT KE NO. 6.c</b> <input type="checkbox"/> 3. SMP/MTs/SMPLB/Paket B → <b>LANJUT KE NO. 6.c</b> <input type="checkbox"/> 4. SMA/MA/SMLB/Paket C <input type="checkbox"/> 5. SMK/MAK <input type="checkbox"/> 6. Diploma I/II/III <input type="checkbox"/> 7. Diploma IV <input type="checkbox"/> 8. S1/S2/S3
6.b	<b>Jurusan pendidikan/bidang studi:</b> (Tuliskan jurusan pendidikan/bidang studi misalnya IPA, IPS, Akuntansi, Ekonomi, Teknologi Informasi, atau jurusan pendidikan lainnya sesuai dengan jurusan yang Anda tamatkan) ..... <b>DIISI OLEH PETUGAS</b> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
6.c	<b>Apakah Anda lulus sekolah/lulus kuliah dalam periode Agustus 2019-Agustus 2020?</b> <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
6.d	<b>Apakah Anda pernah mengikuti pelatihan/kursus/ training dan memperoleh sertifikat?</b> <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
6.e	<b>Apakah saat ini Anda sedang mengikuti pelatihan/kursus/ training (tidak harus bersertifikat)?</b> <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
7.	<b>Pada Agustus 2015 (lima tahun yang lalu), di mana tempat tinggal Anda?</b> <input type="checkbox"/> 1. Di kabupaten/kota yang sama dengan tempat tinggal sekarang <input type="checkbox"/> 2. Di kabupaten/kota yang berbeda dengan tempat tinggal sekarang, tuliskan: Provinsi : ..... Kota/Kabupaten*): ..... <b>*)Coret salah satu</b> <input type="checkbox"/> 3. Di luar negeri, tuliskan: Negara : .....
8.a	<b>Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan dalam melihat (baik pada saat menggunakan kacamata maupun tidak)?</b> <input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah
8.b	<b>Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan dalam mendengar (baik pada saat menggunakan alat bantu dengar maupun tidak)?</b> <input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah
8.c	<b>Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan dalam berjalan/naik tangga?</b> <input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah
8.d	<b>Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan dalam menggunakan/menggerakkan jari/tangan?</b> <input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah
8.e	<b>Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan dalam berbicara dan atau memahami/berkomunikasi dengan orang lain?</b> <input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah
8.f	<b>Apakah Anda mengalami kesulitan/gangguan lainnya?</b> (misalnya: kesulitan mengingat/berkonsentrasi, mengurus diri, gangguan perilaku/emosional, dan lain-lain) <input type="checkbox"/> 1. Tidak <input type="checkbox"/> 2. Sedikit/Sedang <input type="checkbox"/> 3. Parah

9.a	<b>Dalam seminggu terakhir, apakah Anda bekerja?</b> <i>(Bekerja adalah melakukan kegiatan untuk memperoleh pendapatan/ penghasilan yang dilakukan paling sedikit 1 jam dalam seminggu)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE No. 11.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak
9.b	<b>Dalam seminggu terakhir, apakah Anda melakukan kegiatan untuk memperoleh penghasilan/pendapatan/ uang?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE No. 11.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak
9.c	<b>Dalam seminggu terakhir, apakah Anda membantu kegiatan usaha atau pekerjaan keluarga/orang lain?</b> <i>(Dilakukan baik dibayar maupun tidak dibayar, misalnya membantu orang tua jaga warung, membantu orang tua bertani, atau membantu pekerjaan keluarga/orang lainnya)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE No. 11.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak
10.a	<b>Apakah Anda sebenarnya memiliki pekerjaan/kegiatan usaha, tetapi seminggu terakhir sedang tidak bekerja/ tidak menjalankan usaha tersebut?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 22.a
10.b	<b>Apakah alasan utama Anda sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu?</b> <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Cuti <input type="checkbox"/> 2. Sakit <input type="checkbox"/> 3. Aturan waktu kerja/sistem shift <input type="checkbox"/> 4. Pemogokan kerja <input type="checkbox"/> 5. Penurunan aktivitas ekonomi (penurunan permintaan pasar/jumlah pesanan, dirumahkan oleh pemberi kerja) <input type="checkbox"/> 6. Penangguhan kerja (cuaca buruk, kekurangan, bahan baku, pergantian musim, dan lain-lain) <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/Covid-19 → LANJUT KE No. 10.d <input type="checkbox"/> 8. <i>Social/physical distancing</i> , karantina mandiri, → LANJUT KE No. 10.d pembatasan sosial berskala besar (PSBB) <input type="checkbox"/> 9. Selain alasan di atas, tuliskan .....
10.c	<b>Apakah alasan tersebut terkait dengan Corona/Covid-19?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
10.d	<b>Apakah ada jaminan Anda kembali bekerja pada unit usaha/tempat kerja sekarang?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 3. Tidak yakin kembali <input type="checkbox"/> 2. Tidak akan kembali <input type="checkbox"/> 4. Tidak tahu
11.a	<b>PERTANYAAN NOMOR 11.a-19.c BERKAITAN DENGAN PEKERJAAN UTAMA ANDA DALAM SEMINGGU TERAKHIR</b> <i>(Jika Anda memiliki satu pekerjaan maka isikan informasi mengenai pekerjaan tersebut. Bila dalam seminggu terakhir memiliki lebih dari satu pekerjaan, maka isikan informasi mengenai pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak. Bila waktu yang digunakan sama, isikan Informasi mengenai pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar)</i>	
	<b>Apa yang Anda kerjakan di tempat kerja anda?</b> <i>(Contoh: mencangkul dan mencabut rumput; mengemudi ojek motor; menjual bubur ayam keliling; melakukan pekerjaan tukang bangunan; mengajar les piano; staf tata usaha; dll)</i>	.....
11.b	<b>Apa yang diproduksi/dijual/dilayani dari pekerjaan/ kegiatan usaha Anda?</b> <i>(Contoh: padi, meja/kursi kayu, jasa angkutan penumpang, jasa pendidikan, jasa pemerintahan, jasa konstruksi, dll)</i>	.....
11.c	<b>Bergerak dibidang apakah usaha/perusahaan/kantor tempat Anda bekerja?</b> <i>(Contoh pertanian padi di sawah milik sendiri; penyediaan makanan/ minuman; ojek online; perusahaan konstruksi; sekolah musik; dll)</i>	.....
12.a	<b>Apakah status pekerjaan Anda?</b>	<input type="checkbox"/> 1. Berusaha sendiri → LANJUT KE No. 14.a <i>Contoh: berjualan nasi uduk di rumah (tanpa dibantu siapapun), ojek pangkalan, ojek online, calo tanah/rumah</i> <input type="checkbox"/> 2. Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar → LANJUT KE No. 15.a <i>Contoh: pemilik warung sembako eceran di rumah yang dibantu oleh keluarga/saudara (tanpa dibayar)</i> <input type="checkbox"/> 3. Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar → LANJUT KE No. 12.b <i>Contoh: pemilik toko yang mempekerjakan satu atau lebih buruh tetap dan dibayar</i> <input type="checkbox"/> 4. Buruh/karyawan/pegawai → LANJUT KE No. 14.a <i>Contoh: ASN/TNI/POLRI, buruh pabrik, karyawan bank</i> <input type="checkbox"/> 5. Pekerja bebas di pertanian → LANJUT KE No. 14.a <i>(memiliki lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir, dan bekerja di bidang pertanian)</i> <i>Contoh: buruh panen padi, buruh cangkul sawah/ladang, buruh penyadap karet, buruh panen udang dari tambak, buruh pemetik kopi/kelapa/cengkeh/dll</i> <input type="checkbox"/> 6. Pekerja bebas di nonpertanian → LANJUT KE No. 14.a <i>(memiliki lebih dari satu majikan dalam sebulan terakhir, dan bekerja di bidang non pertanian)</i> <i>Contoh: kuli-kuli di pasar, stasiun atau tempat lainnya, tukang cuci keliling, kuli/kenek bangunan, tukang parkir bebas, bekerja yang tidak mempunyai majikan tetap</i> <input type="checkbox"/> 7. Pekerja keluarga/tidak dibayar → LANJUT KE No. 15.a <i>Contoh: membantu menjaga warung milik keluarga, membantu orang tua bekerja di sawah/kebun/tambak, bekerja membantu orang lain tanpa dibayar</i>
12.b	<b>Berapa jumlah buruh/karyawan/pegawai yang dibayar?</b>	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Orang → LANJUT KE No. 15.a

13.a	Kode KBLI (DIISI OLEH PETUGAS)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																
13.b	Kode KBJI (DIISI OLEH PETUGAS)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																
14.a	Berapakah pendapatan/penghasilan/gaji/upah bersih yang Anda terima selama sebulan terakhir dari pekerjaan ini?	Uang: Rp. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> Barang: Rp. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <i>(Tuliskan perkiraan dalam rupiah jika menerima pendapatan/penghasilan dalam bentuk barang)</i>																
14.b	Dibandingkan bulan Februari 2020, apakah terjadi perubahan rata-rata pendapatan/penghasilan/gaji/upah bersih?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, pendapatan/upah bertambah <input type="checkbox"/> 2. Ya, pendapatan/upah berkurang <input type="checkbox"/> 3. Tidak ada perubahan <input type="checkbox"/> 4. Pada Februari 2020 belum bekerja di pekerjaan sekarang																
15.a	Kapan Anda mulai bekerja di pekerjaan atau kegiatan usaha ini?	BULAN <input type="text"/> <input type="text"/> TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>																
15.b	Jika Anda bekerja kurang dari 1 tahun, berapa lama waktu yang diperlukan untuk mencari pekerjaan atau mempersiapkan usaha pada pekerjaan ini?	<input type="text"/> <input type="text"/> BULAN																
16.a	Dalam seminggu terakhir, berapa jumlah jam kerja Anda per hari dikurangi waktu istirahat? <i>(Isikan jumlah jam kerja per hari di kotak yang disediakan. Jika seminggu terakhir sedang tidak bekerja isikan 0 (nol) di setiap kotak per hari)</i>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>SEN</th> <th>SEL</th> <th>RAB</th> <th>KAM</th> <th>JUM</th> <th>SAB</th> <th>MNG</th> <th>JUMLAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> </tr> </tbody> </table>	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam
SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH											
.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam											
16.b	Dibandingkan bulan Februari 2020, apakah terjadi perubahan jam kerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya, jam kerja bertambah <input type="checkbox"/> 2. Ya, jam kerja berkurang <input type="checkbox"/> 3. Tidak ada perubahan → LANJUT KE No. 17.a <input type="checkbox"/> 4. Pada Februari 2020 belum bekerja → LANJUT KE No. 17.a di pekerjaan sekarang																
16.c	Apakah alasan utama perubahan jam kerja anda? <i>(Pilih salah satu alasan utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Meningkatnya beban pekerjaan karena penambahan konsumen atau permintaan <input type="checkbox"/> 2. Pengurangan pekerja di tempat kerja <input type="checkbox"/> 3. Sakit <input type="checkbox"/> 4. Cuti/alasan pribadi <input type="checkbox"/> 5. Berkurangnya bahan baku <input type="checkbox"/> 6. Takut terinfeksi Corona/Covid-19 → LANJUT KE No. 17.a <input type="checkbox"/> 7. <i>Social/physical distancing</i> , karantina mandiri, pembatasan sosial berskala besar (PSBB) → LANJUT KE No. 17.a <input type="checkbox"/> 8. Selain alasan di atas, tuliskan:.....																
16.d	Apakah alasan tersebut terkait dengan Corona/Covid-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
17.a	Apakah Anda menggunakan internet pada pekerjaan ini? <i>(termasuk menggunakan whatsapp, facebook, instagram, twitter dan media sosial lainnya untuk kepentingan pekerjaan)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 18.a																
17.b	Apakah internet tersebut dimanfaatkan untuk: 1. Promosi 2. Komunikasi 3. Transaksi	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
18.a	Apakah tempat kerja Anda menerapkan kegiatan bekerja dari rumah (work from home/WFH)?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 18.c <input type="checkbox"/> 3. Tidak Tahu → LANJUT KE No. 18.c																
18.b	Apakah kendala utama yang dihadapi selama bekerja dari rumah ( <i>Work From Home</i> )? <i>(Pilih salah satu kendala utama)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Jaringan Internet <input type="checkbox"/> 2. Biaya internet, kuota, pulsa <input type="checkbox"/> 3. Mengurus keluarga <input type="checkbox"/> 4. Lainnya, tuliskan:..... <input type="checkbox"/> 5. Tidak ada kendala																
18.c	Apakah Anda bekerja di tempat keramaian/kerumunan? <i>(Yang dimaksud dengan keramaian adalah jika di tempat bekerja terdapat sampai 5 orang atau lebih dengan jarak kurang dari 1 meter)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																

18.d	<p><b>Dimana lokasi Anda bekerja?</b> (Boleh lebih dari satu jawaban)</p>	<input type="checkbox"/> 1. Di rumah sendiri <input type="checkbox"/> 2. Di pasar <input type="checkbox"/> 3. Di bioskop <input type="checkbox"/> 4. Di mall/ruko <input type="checkbox"/> 5. Di terminal/stasiun/bandara <input type="checkbox"/> 6. Di pinggir jalan <input type="checkbox"/> 7. Lainnya, tuliskan.....																
19.a	<p><b>Apakah selama seminggu terakhir Anda hanya bekerja di rumah sendiri sepenuhnya?</b></p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE No. 20.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
19.b	<p><b>Di mana lokasi/tempat Anda bekerja pada pekerjaan utama dalam seminggu terakhir?</b> (Jika lokasi/tempat bekerja lebih dari satu, pilih lokasi di mana Anda lebih sering bekerja)</p> <p>- Untuk pedagang (keliling), isikan tempat biasanya mulai menjual dagangan.                  - Untuk driver/supir/tukang ojek, isikan tempat pangkalan/ bandara/pool taksi/terminal/stasiun, atau tempat biasanya mulai ambil penumpang.                  - Untuk wartawan dan kurir, isikan lokasi kantor.</p>	<input type="checkbox"/> 1. Di kabupaten/kota yang sama dengan tempat tinggal <input type="checkbox"/> 2. Di kabupaten/kota yang berbeda dengan tempat tinggal, tuliskan: Provinsi : ..... Kota/Kabupaten*): ..... *)Coret salah satu <input type="checkbox"/> 3. Di luar negeri, tuliskan: Negara : .....	<p><b>DIISI OLEH PETUGAS</b></p> <table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> <tr> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> <td style="width: 20px; height: 20px;"></td> </tr> </table>															
19.c	<p><b>Apakah Anda melakukan perjalanan pulang dan pergi dari rumah/tempat tinggal ke kantor/tempat kerja secara rutin?</b></p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya, setiap hari (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal pada hari yang sama minimal satu kali seminggu) <input type="checkbox"/> 2. Ya, setiap minggu (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal secara mingguan, misal: sekali seminggu atau dua kali seminggu) <input type="checkbox"/> 3. Ya, setiap bulan (rutin pergi ke tempat kerja dan pulang ke tempat tinggal lebih dari seminggu dan kurang dari 6 bulan) <input type="checkbox"/> 4. Tidak rutin																
19.d	<p><b>Apa moda transportasi utama yang Anda gunakan untuk berangkat ke tempat kerja?</b> (Pilih salah satu yang utama, yaitu moda transportasi dengan jarak terjauh atau waktu terlama)</p>	<input type="checkbox"/> 1. Transportasi pribadi/dinas (baik berupa mobil, sepeda, sepeda motor) <input type="checkbox"/> 2. Transportasi umum (becak, motor ojek, kendaraan jemputan, omprengan, taksi, angkutan kota, bus umum/ kota, kereta) <input type="checkbox"/> 3. Transportasi online (Gojek, Grab, Maxim, dll baik berupa sepeda motor maupun mobil) <input type="checkbox"/> 4. Jalan kaki/tidak menggunakan																
20.a	<p><b>Dalam seminggu terakhir, apakah Anda memiliki lebih dari satu pekerjaan?</b></p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 21.a																
20.b	<p><b>Dalam seminggu terakhir, berapa jumlah jam kerja seluruh pekerjaan Anda per hari dikurangi waktu istirahat?</b> (Isikan jumlah jam kerja seluruh pekerjaan per hari di kotak yang disediakan. Jika seminggu terakhir sedang tidak bekerja isikan 0 (nol) di setiap kotak per hari)</p>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th>SEN</th> <th>SEL</th> <th>RAB</th> <th>KAM</th> <th>JUM</th> <th>SAB</th> <th>MNG</th> <th>JUMLAH</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> <td>.... Jam</td> </tr> </tbody> </table>	SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam
SEN	SEL	RAB	KAM	JUM	SAB	MNG	JUMLAH											
.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam	.... Jam											
21.a	<p><b>Apakah Anda ingin menambah jam kerja?</b></p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya → LANJUT KE No. 22.a <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
21.b	<p><b>Apakah alasan Anda tidak ingin menambah jam kerja?</b> (Pilih salah satu alasan utama)</p>	<input type="checkbox"/> 1. Sakit <input type="checkbox"/> 2. Merawat anggota keluarga/famili <input type="checkbox"/> 3. Takut terinfeksi Corona/Covid-19 → LANJUT KE No. 22.a <input type="checkbox"/> 4. Social/physical distancing, karantina mandiri, → LANJUT KE No. 22.a pembatasan sosial berskala besar (PSBB) <input type="checkbox"/> 5. Selain alasan di atas, tuliskan.....																
21.c	<p><b>Apakah alasan tersebut terkait dengan Corona/Covid-19?</b></p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
<b>KEGIATAN Mencari Pekerjaan/ Mempersiapkan Usaha</b>																		
22.a	<p><b>Dalam seminggu terakhir, apakah Anda mencari pekerjaan?</b> (termasuk saat ini sedang menunggu panggilan/pengumuman pekerjaan)</p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
22.b	<p><b>Dalam seminggu terakhir, apakah Anda sedang mempersiapkan suatu kegiatan usaha yang baru?</b></p>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak																
JIKA ANDA TIDAK Mencari Pekerjaan DAN TIDAK Mempersiapkan Usaha DALAM SEMINGGU TERAKHIR, LANJUTKAN KE NOMOR 25.a																		
23.	<p><b>Sudah berapa lama Anda mencari pekerjaan/ mempersiapkan usaha?</b></p>	<input type="checkbox"/> TAHUN <input style="width: 30px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> <input style="width: 30px; height: 20px; border: 1px solid black;" type="text"/> BULAN																

24.a	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda mendaftar pada bursa kesempatan kerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
24.b	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda menghubungi perusahaan/memperbarui dan mengirim CV/biodata/profil bisnis?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
24.c	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda mengiklankan diri di media cetak/elektronik/internet?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
24.d	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda menghubungi keluarga/kenalan untuk mencari kerja atau mempersiapkan usaha?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
24.e	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda mengumpulkan modal/mencari lokasi/mengurus surat izin usaha?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
24.f	Apakah ada upaya lainnya selain yang ditanyakan di atas? tuliskan: .....	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
<b>LANJUTKAN KE NOMOR 26</b>		
25.a	Dalam seminggu terakhir, apakah alasan utama Anda tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha? (Pilih salah satu alasan utama)	<input type="checkbox"/> 1. Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja <input type="checkbox"/> 2. Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya <input type="checkbox"/> 3. Putus asa: merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan <input type="checkbox"/> 4. Sudah mempunyai pekerjaan/usaha <input type="checkbox"/> 5. Kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah) <input type="checkbox"/> 6. Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi, layanan ketenagakerjaan) atau tidak ada modal <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/Covid-19 → LANJUT KE No. 26 <input type="checkbox"/> 8. <i>Social/physical distancing</i> , karantina mandiri pembatasan sosial berskala besar (PSBB) → LANJUT KE No. 26 <input type="checkbox"/> 9. Tidak mampu melakukan pekerjaan <input type="checkbox"/> 10. Selain alasan di atas, tuliskan: .....
25.b	Apakah alasan tersebut terkait dengan Corona/Covid-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
26.	Jika ada yang menawarkan pekerjaan apakah Anda mau menerimanya?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
27.a	Apakah Anda mengetahui program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 27.i
27.b	Apakah Anda mendaftar program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 27.i
27.c	Apakah alasan Anda mendaftar program kartu prakerja? (Pilih salah satu alasan utama)	<input type="checkbox"/> 1. Meningkatkan keterampilan kerja (skill) <input type="checkbox"/> 2. Mendapatkan uang saku (insentif) <input type="checkbox"/> 3. Mengisi waktu luang <input type="checkbox"/> 4. Ikut teman/coba-coba <input type="checkbox"/> 5. Pendaftaran gratis <input type="checkbox"/> 6. Selain alasan di atas, tuliskan: .....
27.d	Apakah Anda lolos seleksi program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 27.i
27.e	Apakah Anda menyelesaikan pelatihan pada program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 27.i
27.f	Apakah program kartu prakerja meningkatkan keterampilan kerja Anda?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
27.g	Apakah Anda mendapatkan uang saku (insentif) dari program kartu prakerja?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 27.i
27.h	Digunakan untuk apakah uang saku tersebut? 1. Memenuhi kebutuhan sehari-hari 2. Modal usaha 3. Membayar hutang 4. Ditabung 5. Lainnya, tuliskan: .....	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak <input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
27.i	Menurut Anda program apa yang paling dibutuhkan di tengah situasi pandemi Corona/Covid-19? (Pilih salah satu jawaban)	<input type="checkbox"/> 1. Subsidi listrik dan air <input type="checkbox"/> 2. Bantuan sembako <input type="checkbox"/> 3. Bantuan langsung tunai (BLT) <input type="checkbox"/> 4. Bantuan pemerintah tanpa syarat <input type="checkbox"/> 5. Lainnya, tuliskan: .....

## PENGALAMAN KERJA

28.	Apakah Anda pernah mempunyai pekerjaan/usaha sebelumnya?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 31.a
29.a	Apakah Anda pernah berhenti bekerja dalam periode Agustus 2019-Agustus 2020?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak → LANJUT KE No. 31.a
29.b	Jika YA, kapan Anda berhenti bekerja?	BULAN                      TAHUN <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
30.a	Apakah alasan utama Anda berhenti bekerja? (Pilih salah satu alasan utama)	<input type="checkbox"/> 1. PHK <input type="checkbox"/> 2. Usaha terhenti/Bangkrut <input type="checkbox"/> 3. Pendapatan kurang memuaskan <input type="checkbox"/> 4. Tidak cocok dengan lingkungan kerja <input type="checkbox"/> 5. Habis masa kerja/kontrak <input type="checkbox"/> 6. Mengurus rumah tangga <input type="checkbox"/> 7. Takut terinfeksi Corona/Covid-19 → LANJUT KE No. 31.a <input type="checkbox"/> 8. <i>Social/physical distancing</i> , karantina mandiri, pembatasan sosial berskala besar (PSBB) → LANJUT KE No. 31.a <input type="checkbox"/> 9. Selain alasan di atas, tuliskan: .....
30.b	Apakah alasan tersebut terkait dengan Corona/Covid-19?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak

## KEGIATAN LAIN

31.a	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda bersekolah?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
31.b	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda mengurus rumah tangga? (Misalnya menyapu, memasak, mengurus anak, mencuci, membetulkan atap rumah, mengecat tembok rumah, atau kegiatan mengurus rumah tangga lainnya)	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
31.c	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda melakukan kegiatan lainnya? (Misalnya arisan, olahraga, ronda, kerja bakti, kegiatan pengajian, beribadah di tempat peribadatan, atau kegiatan lainnya)	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
31.d	Dari kegiatan bersekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya, kegiatan mana yang menggunakan waktu terbanyak dalam seminggu terakhir?	<input type="checkbox"/> 1. Sekolah <input type="checkbox"/> 2. Mengurus Rumah Tangga <input type="checkbox"/> 3. Lainnya <input type="checkbox"/> 4. Tidak melakukan ketiga kegiatan di atas

## CATATAN



# SURVEI ANGGKATAN KERJA NASIONAL 2020 QUICK QUESTIONS

RAHASIA

AGUSTUS

Provisi : <input type="text"/> Kab/Kota : <input type="text"/> Kecamatan : <input type="text"/> Desa/Kel : <input type="text"/> Nomor Blok Sensus : <input type="text"/> Nomor Kode Sampel : <input type="text"/> Nomor Rumah Tangga : <input type="text"/> Nama Kepala Rumah Tangga berdasarkan SAK20.DSRT : <input type="text"/> Kode Petugas : <input type="text"/> Nama Petugas : <input type="text"/> No. HP Petugas : <input type="text"/>	Klasifikasi Desa/Kota : <input type="text"/> Nomor Rumah Tangga : <input type="text"/>
--	---

		Nama ART 5 Tahun ke Atas					
No	Pertanyaan	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	9.a Dalam seminggu terakhir, apakah Anda bekerja? <i>(Bekerja adalah melakukan kegiatan untuk memperoleh pendapatan/penghasilan yang dilakukan paling sedikit 1 jam dalam seminggu)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya → <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya → <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya → <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya → <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya → <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya → <input type="checkbox"/> 2. Tidak
2	9.b Dalam seminggu terakhir, apakah Anda melakukan kegiatan untuk memperoleh penghasilan/pendapatan/luang?	<input type="checkbox"/> 1. Ya → <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya → <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya → <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya → <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya → <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya → <input type="checkbox"/> 2. Tidak
3	9.c Dalam seminggu terakhir, apakah Anda membantu kegiatan usaha atau pekerjaan keluarga/orang lain? <i>(Dilakukan baik dibayar maupun tidak dibayar, misalnya membantu orang tua jaga warung, membantu orang tua bertani, atau membantu pekerjaan keluarga/orang lainnya)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya → <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya → <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya → <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya → <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya → <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya → <input type="checkbox"/> 2. Tidak
4	10.a Apakah Anda sebenarnya memiliki pekerjaan/kegiatan usaha, tetapi seminggu terakhir sedang tidak bekerja/tidak menjalankan usaha tersebut?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak →	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak →	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak →	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak →	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak →	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak →



Nama ART 5 Tahun ke Atas							
No	No Pertanyaan	Pertanyaan	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5	11.a	<b>Apa yang Anda kerjakan di tempat kerja anda?</b> (Contoh: mencangkul dan mencabut rumput; mengemudi ojek motor; menjual bubur ayam keliling; melakukan pekerjaan tukang bangunan; mengajar les piano; staf tata usaha; dll)					
6	11.b	<b>Apa yang diproduksi/dijual/dilayani dari pekerjaan/kegiatan usaha Anda?</b> (Contoh: padi, meja/kursi kayu, jasa angkutan penumpang, jasa pendidikan, jasa pemerintahan, jasa konstruksi, dll)					
7	11.c	<b>Bergerak dibidang apakah usaha/perusahaan/kantor tempat Anda bekerja?</b> (Contoh pertanian padi di sawah milik sendiri; penyediaan makanan/minuman; ojek online; perusahaan konstruksi; sekolah musik; dll)					
8	12	<b>Apakah status pekerjaan Anda?</b> (Isikan kode jawaban 1-7) 1. Berusaha sendiri 2. Berusaha dibantu pekerja tidak tetap/pekerja keluarga/tidak dibayar 3. Berusaha dibantu pekerja tetap dan dibayar 4. Buruh/karyawan/pegawai 5. Pekerja bebas di pertanian 6. Pekerja bebas di nonpertanian 7. Pekerja keluarga/tidak dibayar					
9	14.a	<b>DIISI JIKA STATUS PEKERJAAN (No. 8) BERKODE 1,4,5, ATAU 6</b> <b>Barapakah pendapatan/penghasilan/gaji/upah bersih yang Anda terima selama sebulan terakhir dari pekerjaan ini?</b>	Uang: Rp. <input type="text"/>	Uang: Rp. <input type="text"/>	Uang: Rp. <input type="text"/>	Uang: Rp. <input type="text"/>	Uang: Rp. <input type="text"/>
			Barang: Rp. <input type="text"/>	Barang: Rp. <input type="text"/>	Barang: Rp. <input type="text"/>	Barang: Rp. <input type="text"/>	Barang: Rp. <input type="text"/>

Nama ART 5 Tahun ke Atas							
No	No Pertanyaan	Pertanyaan	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	22.a	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda mencari pekerjaan? <i>(termasuk saat ini sedang menunggu panggilan/pengumuman pekerjaan)</i>	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
11	22.b	Dalam seminggu terakhir, apakah Anda sedang mempersiapkan suatu kegiatan usaha yang baru?	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak	<input type="checkbox"/> 1. Ya <input type="checkbox"/> 2. Tidak
12	25.a	<b>JIKA TIDAK MENCARI DAN TIDAK MEMERSIAPKAN USAHA DALAM SEMINGGU TERAKHIR:</b> Apakah alasan utama Anda tidak mencari pekerjaan dan tidak mempersiapkan usaha? <i>(Isikan kode jawaban 1-10)</i> 1. Sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja 2. Sudah mempunyai usaha tapi belum memulainya 3. Putus asa; merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan 4. Sudah mempunyai pekerjaan/usaha 5. Kegiatan lain (mengurus rumah tangga/sekolah) 6. Kurangnya infrastruktur (aset, jalan, transportasi, layanan ketenagakerjaan) atau tidak ada modal 7. Takut terinfeksi Corona/Covid-19 8. <i>Social/physical distancing</i> , karantina mandiri pembatasan sosial berskala besar (PSBB) 9. Tidak mampu melakukan pekerjaan 10. Selain alasan di atas, tuliskan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

CATATAN

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://ultra.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK**

Jln. Dr. Soetomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp. : (021) 3841195, 3842508, 3810291-4 Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: [bpsdq@bps.go.id](mailto:bpsdq@bps.go.id)



Sensus  
Penduduk  
2020  
#MencatatIndonesia

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

<http://sultra.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

Jl. Boulevard No. 1 Kendari, Sulawesi Tenggara  
Telp. 0401-3135363; Fax. 0401-3122355;  
E-Mail: [bps7400@bps.go.id](mailto:bps7400@bps.go.id); Website: <http://sultra.bps.go.id>

ISSN 2614-0640



9 772614 064006